

**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA
SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh:

DESI RAMADHANI
NIM.4032017074

Program Studi
MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2021 M / 1442 H**

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

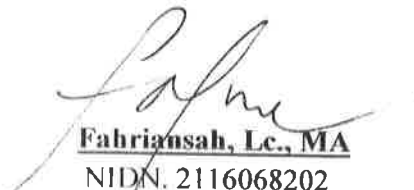
**PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PASAR
TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA SEKTOR *CONSUMER
GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh:
DESI RAMADHANI
NIM. 4032017074


Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah

Langsa, 09 Maret 2021

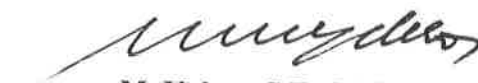
Pembimbing I


Fabriansah, Lc., MA
NIDN. 2116068202

Pembimbing II


Shelly Midesia, M.Si, Ak
NIP. 19901112 201903 2 007

Mengetahui
Ketua Jurusan Manajemen Keuangan Syariah

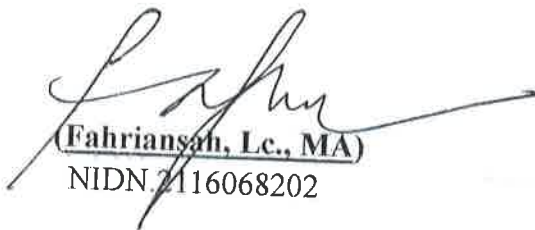

M. Yahya, S.E., M.Si., M.M
NIP. 19651231 199905 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

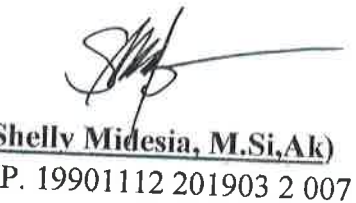
Skripsi berjudul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN PASAR TERHADAP RETURN SAHAM SYARIAH PADA SEKTOR CONSUMER GOODS INDUSTRY YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA” an. DESI RAMADHANI, NIM 4032017074 Program Studi Manajemen Keuangan Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada tanggal 19 Oktober 2021. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 19 Oktober 2021
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Langsa

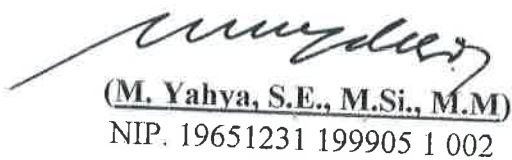
Penguji I/Ketua


(Fahriansah, Lc., MA)
NIDN. 2116068202

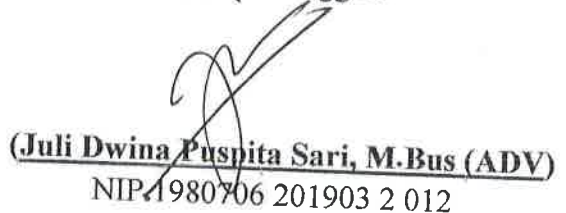
Penguji II/Sekretaris


(Shellv Midesia, M.Si, Ak)
NIP. 19901112 201903 2 007

Penguji III/Anggota


(M. Yahya, S.E., M.Si., M.M)
NIP. 19651231 199905 1 002

Penguji IV/Anggota


(Juli Dwina Puspita Sari, M.Bus (ADV))
NIP. 1980706 201903 2 012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa


(Wahid Budiman, M. CL)
NIP. 19650616 199503 1 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desi Ramadhani
Nim : 4032017074
Tempat/tgl.Lahir : Alue Merbau, 31 Desember 1999
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Alue Merbau, Kecamatan Langsa Timur,
Kota Langsa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Pasar terhadap Return Saham Syariah pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**" benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 28 Februari 2021

Yang membuat

nyataan



Desi Ramadhani

MOTTO

“Barang Siapa yang Melepaskan Satu Kesusahan Seorang Mukmin, Pasti Allah Akan Melepaskan Darinya Satu Kesusahan Pada Hari Kiamat. Barang siapa yang Menjadikan Mudah Urusan Orang Lain, Pasti Allah Akan Memudahkannya Di Dunia Dan Di Akhirat”

HR. Abu Hurairah

“Maka Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

QS. Al-Insyirah (94) : 5-6

“The only way to do great work is to love what you do”

Satu-satunya cara mencapai keberhasilan adalah dengan mencintai proses mengerjakannya

-Steve Jobs-

PERSEMBAHAN

“Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya dan Keluarga Saya Tercinta”

ABSTRAK

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah. Sampel penelitian yang digunakan, yaitu perusahaan syariah pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 yang berjumlah 22 perusahaan namun terdapat perusahaan yang terkena *outlier* berjumlah 5 perusahaan, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menggunakan kriteria untuk pengambilan sampel. Peneliti menganalisis data menggunakan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu regresi data panel dengan menggunakan Eviews. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa secara persial *current ratio* mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *return* saham, sedangkan *return on asset* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham dan *earning per share* mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Secara simultan *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *return* saham, *current ratio*, *return on asset*, dan *earning per share*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the current ratio, return on assets and earnings per share on sharia stock returns. The research sample used, namely sharia companies in the consumer goods industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period, totaling 22 companies but there are 5 companies affected by outliers so that the sample in this study amounted to 17 companies. Determination of the number of samples using purposive sampling method that is using criteria for sampling. Researchers analyzed the data using quantitative methods. The data analysis technique used is panel data regression using Eviews. Based on the results of the analysis, it was found that the current ratio has a positive but not significant effect on stock returns, while return on assets has a positive and significant effect on stock returns and earnings per share has a negative but not significant effect on stock returns. Simultaneously current ratio, return on assets and earnings per share have a positive and significant effect on stock returns.

Keywords: *stock return, current ratio, return on assets and earnings per share*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, dan Pasar terhadap Return Saham Syariah Pada Sektor *Consumer Goods Industry* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana (S1) pada program sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Allah SWT Yang Maha Esa yang selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada orang tua, Ayahanda dan Ibunda tersayang Wisni yang selalu memberikan dukungan baik motivasi maupun materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
3. Kakak dan Keluarga yang selalu memberi semangat dan do'a.
4. Bapak Dr. H. Basri Ibrahim, MA selaku rektor IAIN Langsa.
5. Bapak Dr. Iskandar Budiman, M.CL. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
6. Bapak M. Yahya, S.E., M.Si., M.M. selaku ketua jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.
7. Bapak Fahriansah, Lc., MA. selaku pembimbing I dan Ibu Shelly Midesia, M.Si, Ak selaku pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu baru yang penulis dapatkan selama penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh jajaran Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa.

9. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama khususnya MKS unit 3 yang selalu mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.
10. Sahabat-sahabatku Mayang, Siska, Kak nia, Dea, dan Kiki yang telah membantu dan memberikan motivasi serta semangat.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk mendorong penelitian-penelitian selanjutnya khususnya bidang Manajemen Keuangan Syariah.

Langsa, 9 Maret 2021

Peneliti

DESI RAMADHANI

NIM. 4032017074

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAH	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	14
1.7 Penjelasan Istilah.....	14
1.8 Sistematika Pembahasan	16
BAB II KAJIAN TEORITIS	
2.1 Rasio Likuiditas.....	18
2.1.1 Pengertian Rasio Likuiditas	18
2.1.2 Indikator Rasio Likuiditas	18
2.2 Rasio Profitabilitas	20
2.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	20
2.2.2 Indikator Rasio Profitabilitas	20
2.3 Rasio Pasar	22
2.3.1 Pengertian Rasio Pasar	22

2.3.2 Indikator Rasio Pasar	22
2.4 Saham Syariah.....	23
2.4.1 Pengertian Saham Syariah.....	23
2.4.2 Indeks Saham Syariah	26
2.4.3 <i>Return</i> Saham	29
2.5 Bursa Efek Indonesia (BEI)	30
2.5.1 Pengertian Bursa Efek Indonesia	30
2.5.2 Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia	31
2.5.3 Sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	32
2.5.4 Saham Syariah sektor <i>Consumer Goods Industry</i>	33
2.6 Penelitian Terdahulu	36
2.7 Kerangka Berfikir.....	37
2.8 Perumusan Hipotesis	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian	40
3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu	40
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Jenis Dan Sumber Data	42
3.5 Teknik Pengumpulan Data	43
3.6 Definisi Operasional Variabel	43
3.7 Teknik Analisis Data	44
3.7.1 Analisi Regresi Data Panel.....	44
3.7.1.1 Model <i>Common Effect</i>	44
3.7.1.2 Model <i>Fixed Effect</i>	45
3.7.1.3 Model <i>Random Effect</i>	45
3.7.2 Pemilihan Model Estimasi dalam Data panel	46
3.7.2.1 Uji <i>Chow</i>	46
3.7.2.2 Uji <i>Hausman</i>	46
3.7.2.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	47
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	47
3.7.3.1 Uji Normalitas	47

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas	48
3.7.3.3 Uji Heterokedastisitas	49
3.7.3.4 Uji Autokorelasi	50
3.7.4 Uji Hipotesis.....	51
3.7.4.1 Uji Persial (Uji-t).....	51
3.7.4.2 Uji Simultan (Uji-F).....	51
3.7.4.3 Koefisien Determinasi (R^2)	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	53
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	54
4.3 Regresi Data Panel	56
4.3.1 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	56
4.3.2 Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel	57
4.3.2.1 Uji <i>Chow</i>	57
4.3.2.2 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	58
4.4 Uji Asumsi Klasik	60
4.4.1 Uji Normalitas	60
4.4.2 Uji Multikolinearitas	61
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	61
4.4.4 Uji Autokorelasi	62
4.5 Hasil Uji Hipotesis	64
4.5.1 Uji Persial (Uji-t).....	64
4.5.2 Uji Simultan (Uji-F)	66
4.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)	67
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.6.1 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap <i>Return Saham</i>	68
4.6.2 Pengaruh <i>Return On Asset</i> terhadap <i>Return Saham</i>	69
4.6.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	69
4.6.4 Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , dan <i>Earning per Share</i> terhadap <i>Return Saham</i>	70
4.7 Interpretasi Hasil Penelitian	71

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....73

5.2 Saran.....74

DAFTAR PUSTAKA75

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Daftar Saham Syariah pada Sektor Consumer Goods Industry	34
Tabel 2.2	Penelitian Terdahulu.....	36
Tabel 3.1	Daftar sampel Perusahaan <i>Consumer</i> Tahun 2015-2019	42
Tabel 3.2	Tabel Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.1	Perusahaan <i>Outlier</i>	53
Tabel 4.2	Daftar sampel Perusahaan <i>Consumer</i> Tahun 2015-2019	54
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.4	Hasil Regresi dengan model <i>Common Effect, Fixed Effect</i> Dan <i>Random Effect</i>	56

DAFTAR GAMBAR

GambarHalaman

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	38
Gambar 4.1	Uji Chow.....	56
Gambar 4.2	Hasil Uji <i>Lagrange Multipalier</i>	57
Gambar 4.3	Hasil Estimasi Model <i>Common Effect, Fixed Effect</i> dan <i>Random Effect</i>	58
Gambar 4.4	Hasil Uji Normalitas	59
Gambar 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Gambar 4.6	Hasil Uji Heterokedastisitas	61
Gambar 4.7	Hasil Uji Autokorelasi	62
Gambar 4.8	Hasil Uji-t	63
Gambar 4.9	Hasil Uji F	65
Gambar 4.10	Hasil Uji <i>Adjusted R-square</i>	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Hasil Analisis Regresi Data Panel	79
Lampiran 2 Hasil Pemilihan Model Regresi dalam Data Panel	81
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik	83
Lampiran 4 Hasil Uji Hipotesis	85
Lampiran 5 Tabulasi Data Penelitian	86
Lampiran 6 Tabel Ditribusi t	89
Lampiran 7 Tabel Distribusi F	92
Lampiran 8 Tabel Durbin Watson.....	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi saham dalam suatu emiten dipasar modal menarik perhatian bagi para investor. Dengan berinvestasi, investor akan memperoleh keuntungan dengan cara yang mudah. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, penjualan saham yang dilakukan kepada investor merupakan salah satu cara mendapatkan modal dari luar perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Dalam undang-undang pasar modal No.8 Tahun 1995 tentang pasar modal menjelaskan pasar modal sebagai kegiatan yang berhubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.¹

Pasar modal sebagai lembaga yang menghubungkan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Pasar modal menjadi salah satu alternatif untuk mendapatkan tambahan dana eksternal bagi suatu perusahaan yang berasal dari investor. Tujuan investor dalam berinvestasi saham dari suatu emiten yaitu untuk memperoleh imbal hasil yang dapat dipergunakan dalam menjamin keberlangsungan hidup mereka di masa mendatang. Motivasi dalam

¹ Cahyo Dwi Laksono, “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), h.1-2

memperoleh imbal hasil dalam investasi saham merupakan hal yang membuat para investor semakin tertarik untuk berinvestasi di pasarsaham.²

Consumer goods Industry merupakan industri yang sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan untuk menjamin keberlangsungan hidup seluruh masyarakat. *Consumer goods industry* merupakan perusahaan yang mampu bertahan dalam kondisi apapun. Pada saat pandemi COVID-19 sektor ini merupakan sektor yang terbaik, dibandingkan dengan sektor lainnya yang mengalami penurunan. Terutama pada sub sektor makanan dan minuman perusahaan ini lebih mudah menaikkan kembali harga sahamnya. Umumnya, para investor lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang memiliki kondisi stabil dalam segala situasi.

Henry Wibowo menuturkan, bahwa industri barang konsumsi atau *consumer goods industry* memiliki prospek pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang. Mengingat, dengan jumlah penduduk yang besar dan terus bertumbuhnya masyarakat kelas menengah, membuat sektor ini akan terus tumbuh. Terutama dengan barang-barang konsumsi yang cepat habis penggunaannya yaitu sekali pakai atau *fast moving consumer goods/FMCG* dan produk konsumen yang menjadi kebutuhan sehari-hari.³

Jenis efek yang telah dikenal oleh masyarakat luas di pasar modal yaitu efek saham. Saham merupakan surat berharga sebagai bukti kepemilikan perorangan atau institusi dalam suatu perusahaan. Saham yang dianggap baik adalah emiten

²Nathania Valentine Boentoro dan Endang Tri Widyarti "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktifitas dan Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012-2016)", *Journal Of Management*, Vol 7, No.2, tahun 2018, h.1

³<https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada tanggal 13 November 2020

saham yang mampu memberikan imbal hasil yang tidak jauh dari *return* harapan (ekspektasi). Nilai *return* yang akan diberikan kepada investor dari setiap emiten akan berbeda satu sama lain. Tidak semua emiten sahamakan memberikan nilai *return* yang sama untuk para investor. Karena *return* yang akan diberikan suatu emiten ditentukan dengan melihat kinerja perusahaan, strategi perusahaan dalam mengelola utang, asset, ekuitas dan laba (rugi) yang dimiliki.⁴

Pengembalian *return* terbagi menjadi dua jenis yaitu tingkat *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi yaitu *return* yang dapat diperoleh dengan menghitung data historis atau data yang sudah tersedia sebelumnya. Sedangkan tingkat pengembalian *return* ekspektasi yaitu *return* yang diharapkan akan diperoleh investor di masa mendatang, dalam hal ini investor juga akan dihadapkan dengan ketidakpastian tingkat pengembalian yang akan diperoleh. Karena dimasa yang akan datang investor tidak akan tau apa yang akan terjadi, apakah investor akan mengalami keuntungan atau justru mengalami kerugian.⁵

Return saham dalam berinvestasi diperoleh dari pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham serta dilihat dari keuntungan dan kerugian yang di dapat dalam investasi saham. *Capital Loss* dan *capital gain* menggambarkan tentang perubahan harga suatu emiten. Investor dikatakan memperoleh *capital gain*, apabila harga saham pada akhir periode melebihi harga saham ketika awal

⁴ RM Gian Ismoyo Kusumo, "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas di Ponegoro Semarang, 2011), h.2

⁵ Anita Erari, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.5, No.2, September 2014, h.180

periode. Dan investor dapat dikatakan memperoleh *capital loss*, apabila pada akhir periode harga saham lebih kecil dibandingkan harga di awal periode.⁶

Dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu emiten, sebelumnya para investor dapat mencari informasi tentang kinerja suatu perusahaan baik atau tidaknya perusahaan dalam mengelola saham tersebut, dengan melakukan analisis fundamental. Dengan analisis fundamental untuk melihat kinerja perusahaan dapat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi perusahaan pada periode tertentu. Para investor harus menganalisis secara menyeluruh suatu emiten dengan melakukan analisis rasio. Analisis rasio mengarah pada masa yang akan datang, dimana analisis rasio dapat membantu para investor untuk memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan serta imbal hasil usaha di masa mendatang.⁷

Laporan keuangan salah satu faktor penting untuk menentukan suatu emiten yang akan dipilih investor/calon investor sebagai pilihan investasi. Laporan keuangan merupakan alat ukur yang paling mudah dalam menilai kondisi kinerja perusahaan untuk diperoleh investor/calon investor. Laporan keuangan menggambarkan selama perkembangan kondisi perusahaan yang telah diraih oleh perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga dapat digunakan untuk memprediksi kesulitan keuangan yang akan dialami perusahaan, hasil kegiatan operasional perusahaan, kinerja keuangan perusahaan di masa lalu dan yang akan

⁶ Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya, "Pengaruh ROA, *Frime Size*, dan PER Terhadap *Return Saham* pada Sektor Manufaktur di BEI" E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.8, 2018, h.4064-4065

⁷Nathania Valentine Boentoro dan Endang Tri Widyarti "Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktifitas dan Pasar Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012-2016)", Journal Of Management, Vol 7, No.2, tahun 2018, h.1

datang.⁸Rasio keuangan digunakan untuk menjelaskan kekuatan dan kelemahan dari kondisi keuangan suatu perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar.

Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Likuiditas perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya *return* saham yang akan dibayarkan kepada investor.⁹ Salah satu ukuran likuiditas suatu perusahaan adalah *Current ratio*, yang menjadi ukuran yang paling umum terhadap kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek. Jika semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan kewajiban lancar, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayar jangka pendeknya. Kemampuan perusahaan yang mampu membayar hutang pada saat jatuh tempo menjadi salah satu daya tarik investor atas saham perusahaan tersebut meningkat, sehingga permintaan atas saham perusahaan juga meningkat. Hal itu tentu berpengaruh terhadap harga saham yang ikut meningkat, begitupun akan meningkatkan *return* saham.¹⁰ Studi empiris mengenai hubungan CR dengan *return* saham menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Menurut Cahyo Dwi Laksono, *Current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang

⁸RM Gian Ismoyo Kusumo “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang, 2011), h.7

⁹Anita Erari, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.5, No.2, September 2014, h.178

¹⁰Nela Kurnia, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di BEI)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 3

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015.¹¹Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Nathania & Endang, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan *Consumer goods* periode 2012-2016.¹²

Profitabilitas merupakan hasil yang diperoleh melalui penggunaan asset (aktiva) usaha atas dana yang diinvestasikan pemilik perusahaan dalam menghasilkan profit.¹³Alasan pemilihan pertumbuhan laba dikarenakan laba menunjukkan kinerja sebuah perusahaan, dari ukuran laba maka dapat dilihat perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang bagus atau tidak. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran perusahaan, dimana ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik. Semakin tinggi laba, semakin tinggi pula *return* yang akan diperoleh investor. Profitabilitas yang semakin menurun dapat mengakibatkan timbulnya masalah bagi perusahaan yaitu dapat menjadi ancaman terhadap kelangsungan hidup perusahaan.¹⁴Studi mengenai hubungan *return on asse t*(ROA) dengan *return* saham digambarkan sebagai hubungan yang signifikan. Beberapa penelitian tentang pengaruh ROA dengan *return* saham yang menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-

¹¹ Cahyo Dwi Laksono, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2017), h. 79

¹² Nathania Valentine Boentoro& Endang Tri Widyarti, "Pengaruh Rasio Likuiditas, *Leverage*, Profitabilitas, Aktivitas dan Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012-2016", *Diponegoro Journal Of Management*, Vol. 7, No.2, Tahun 2018, h. 9

¹³RM Gian Ismoyo Kusumo "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45", (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang, 2011), h.8

¹⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Raja GrafindoPersada, 2010), h.196

2015 (Putu Eka).¹⁵Hal yang berlawanan diungkapkan oleh Novita & Endang, *return on asset* tidak berpengaruh terhadap *return* saham Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.¹⁶

Rasio pasar memberikan petunjuk bagi manajemen tentang pandangan investor pada prospek dan risiko perusahaan di masa mendatang. Rasio pasar umumnya digunakan untuk mengetahui secara relatif hubungan antara harga saham dan kondisi keuangan perusahaan. Pergerakan harga saham ini akan mempengaruhi *return* saham jika ditinjau dari *capital gain*.¹⁷ Rasio *earning per share* menjadi salah satu indikator yang sangat diperhatikan investor sebelum menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. EPS merupakan rasio yang paling mendasar yang dapat dimanfaatkan investor untuk memperoleh gambaran prospek *earning per share* dimasa depan.¹⁸ Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Retno Dwi, yang mengatakan bahwa *earning per share* berpengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industry dan kimia

¹⁵ Putu Eka Dianita Marvilianti Dewi, “Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham”, Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.1, No.2, Desember 2016, h. 127

¹⁶Novita Supriantikasari& Endang Sri Utami, “Pengaruh *Return On Asset*, *Debt To Equity Ratio*, *Current Ratio*, *Earning Per Share* dan Nilai Tukar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus pada Perusahaan *Go Public* Sektor Barang Konsumsi yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017)”, JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Vol.5, No.1, Mei 2019, h. 16

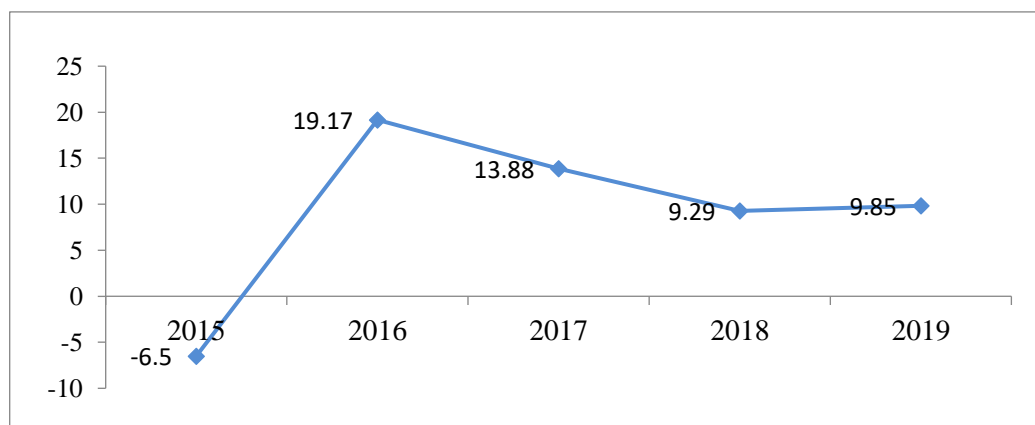
¹⁷ I Made Yogi Antara dan Ni Putu Santi Suryatini, “Pengaruh Rasio Pasar terhadap *Return* Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia” , E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9, 2019, h.5509

¹⁸ Fikri Choirunnisa, “Analisis Pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Debt To Aseet Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per share* terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017). h. 7

yang terdaftar di ISSI tahun 2015-2017.¹⁹ Berbeda dengan hasil penelitian I Nyoman & Luh Gede, yang menunjukkan EPS tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia.²⁰

Berikut ini adalah grafik *Return* Saham, CR, ROA, dan EPS pada sektor *Consumer Goods Industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 .

Grafik 1.1
Pergerakan rata-rata *Return* Saham perusahaan *Consumer Goods Industry*



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata *return* saham pada tahun 2015 adalah -6,5% dan pada tahun 2016 *return* sebesar 19,17% sehingga mengalami kenaikan sebesar 12,67%. Namun pada tahun 2017 *return* sebesar 13,88% sehingga mengalami penurunan sebesar 5,29%. Pada tahun 2018 *return*

¹⁹ Retno Dwi Nurfalah, “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019). h. 82

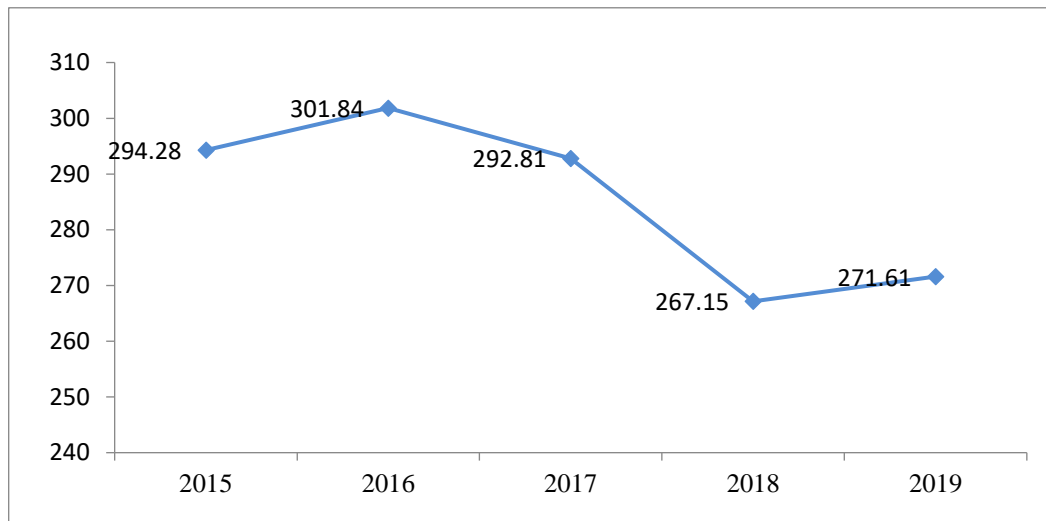
²⁰ I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini, “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap *Return* Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 4, 2017, h. 1900

sebesar 9,29%, sehingga mengalami penurunan kembali sebesar 4,59% dan pada tahun 2019 *return* sebesar 9,85%, sehingga mengalami kenaikan sebesar 0,56%. Dengan demikian *return* Saham pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya, yang menyebabkan berkurangnya minat investor dalam berinvestasi saham. Hal ini dikarenakan para investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian *return* yang tinggi. *Return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tingkat pengembalian *return* yang tinggi menjadi salah satu faktor utama investor dalam berinvestasi.²¹ Semakin tinggi *return* semakin meningkat pula minat investor untuk berinvestasi pada saham tersebut. Nyatanya pada Sektor *Consumer Goods Industry*, *return* saham mengalami penurunan yang cukup tajam setiap tahunnya, yang artinya dana yang sedang diinvestasikan mengalami kerugian, yang menyebabkan menurunnya daya tarik investor dalam menanamkan dananya pada perusahaan tersebut.

Pergerakan naik turunnya *return* saham pada perusahaan dapat terjadi karena tidak seimbanginya *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* yang mendorong fluktuasi *return* saham.

²¹ RM Gian Ismoyo Kusumo “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang, 2011), h.2

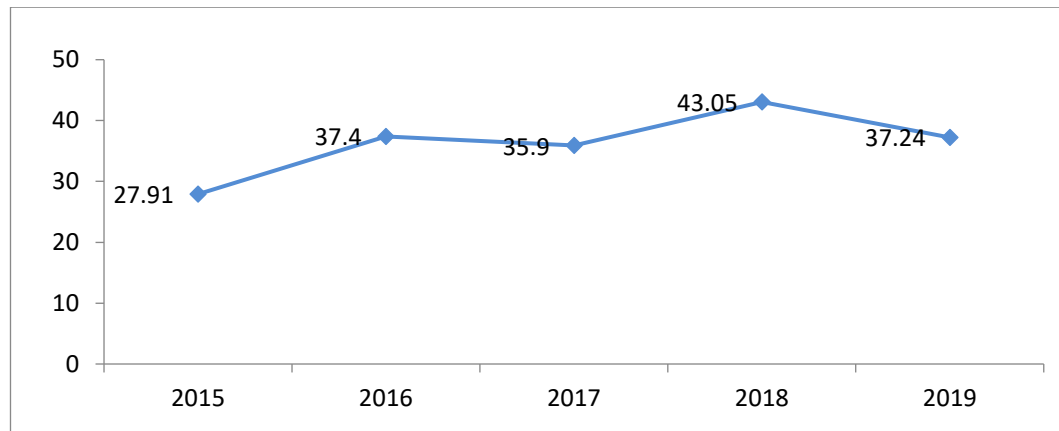
Grafik 1.2 Rata-rata *Current Ratio* perusahaan *Consumer Goods Industry*



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa rata-rata *current ratio* pada tahun 2015 sebesar 294,28% dan tahun 2016 sebesar 301,84%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,56%. Namun pada tahun 2017 sebesar 292,81%, sehingga mengalami penurunan sebesar 9,03%. Pada tahun 2018 tercatat sebesar 267,15%, sehingga mengalami penurunan kembali sebesar 25,66% dan pada tahun 2019 tercatat sebesar 271,61%, sehingga mengalami peningkatan 4,46%. Dengan demikian *current ratio* pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya, dikarenakan perusahaan tidak mampu melunasi kewajiban lancarnya menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

Grafik 1.3 Rata-rata *Return On Asset* perusahaan *Consumer Goods Industry*

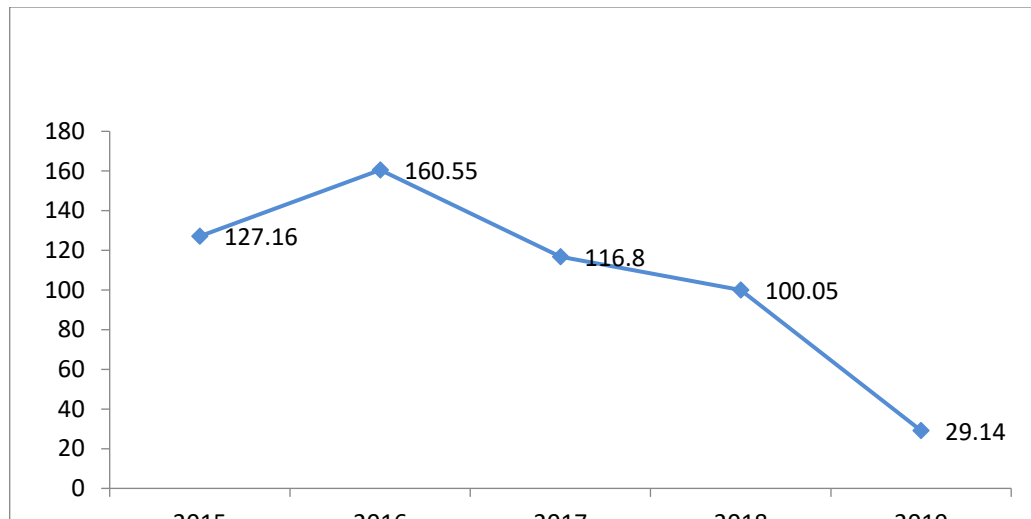


Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Dari grafik 1.3 diketahui bahwasannya rata-rata *return on asset* pada 2015 *return on asset* tercatat sebesar 27,91% dan pada tahun 2016 *return on asset* sebesar 37,4%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 9,49%. Pada tahun 2017 *return on asset* sebesar 35,9%, sehingga mengalami penurunan sebesar 1,5%. Pada tahun 2018 *return on asset* tercatat sebesar 43,05%, sehingga mengalami peningkatan sebesar 7,15% dan pada tahun 2019 *return on asset* sebesar 37,24%, sehingga mengalami penurunan sebesar 5,81%. Dengan demikian *return on asset* pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi. Namun meningkat pada tahun 2016 dan 2018 yang disebabkan baiknya kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan modal yang dimiliki, hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *return on asset* maka lebih baik karena akan menyebabkan meningkatnya laba bersih yang pada akhirnya meningkatkan *return* yang akan di terima oleh investor. Lalu menurun pada tahun 2017 dan 2019, karna laba bersih perusahaan tersebut lebih kecil dibandingkan total asset, disebabkan oleh kinerja perusahaan yang kurang

baik. Semakin rendah nilai *return on asset* akan menyebabkan penurunan laba bersih begitupun *return* yang akan di terima oleh investor.

Grafik 1.4 Rata-rata *Earning Per share* perusahaan *Consumer Goods Industry*



Sumber: Laporan Keuangan (data diolah, 2021)

Berdasarkan grafik 1.4 menunjukkan bahwa rata-rata *earning per share* pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 mengalami penurunan setiap tahunnya. Dapat dilihat pada tahun 2015 tercatat sebesar 127,16% dan pada tahun 2016 sebesar 160,55% , sehingga mengalami peningkatan sebesar 11,61%. Pada tahun 2017 *eraning per share* sebesar 116,8%, sehingga mengalami penurunan sebesar 43,75%. Pada tahun 2018 *earning per share* sebesar 100,05%, sehingga mengalami penurunan kembali sebesar 16,75%. Dan pada tahun 2019 tercatat sebesar 29,1%, sehingga mengalami penurun yang cukup tajam sebesar 70,91%.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, DAN PASAR TERHADAP *RETURN* SAHAM SYARIAH PADA SEKTOR *CONSUMER GOODS INDUSTRY* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pada sektor *Consumer Goods Industry* memiliki *return* saham yang rendah, menyebabkan menurunnya daya tarik investor dan calon investor berinvestasi pada perusahaan tersebut.
2. *Current Ratio* yang rendah mengakibatkan perusahaan tidak mampu dalam membayar kewajiban lancar.
3. *Return on asset* meningkat namun tidak sebanding dengan *return* saham *consumer goods industry* yang menurun.
4. *Earning Per Share* yang rendah mengakibatkan perusahaan membayar tingkat pengembalian *return* semakin rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang akan diteliti tidak terlalu meluas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas yang digunakan adalah CR, ROA, dan EPS

2. Variabel terikat yang digunakan adalah *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry*
3. Periode penelitian dimulai dari tahun 2015 sampai tahun 2019
4. Objek Penelitian adalah saham syariah pada sektor *Consumer goods industry*

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan pasar secara simultan terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk mengetahui pengaruh rasio pasar terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas, dan pasar terhadap *return* saham syariah pada *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, yaitu untuk mengembangkan wawasan tentang saham dan pengaruh rasio keuangan terhadap *return* saham di perusahaan *consumer goods industry*. Serta untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.
2. Bagi Investor, Sebagai referensi tambahan dan memberikan informasi sebelum melakukan investasi di pasar modal.
3. Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

1.7 Penjelasan Istilah

1. Saham syariah di Bursa Efek Indonesia adalah Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 merupakan indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.²²

²² www.idx.co.id, diakses pada pada 13 November 2020

2. Indeks sektor *Consumer Good Industry* merupakan pengolahan yang mengubah bahan dasar/setengah jadi menjadi barang jadi yang nantinya dapat dikonsumsi pribadi/rumah tangga.²³
3. *Return* saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham suatu emiten. *Return* saham merupakan indikator kinerja perusahaan secara langsung kepada pemegang saham.²⁴
4. Rasio likuiditas menunjukkan posisi keuangan dalam memenuhi kewajiban waktu jangka pendeknya, rasio ini juga dapat digunakan untuk memantau efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Likuiditas yang rendah akan menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan.²⁵
5. Profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba.²⁶
6. Rasio ini memberikan gambaran kepada investor/calon investor mengenai kinerja perusahaan di masa lalu serta prospek di masa mendatang.²⁷

²³ Ibid,

²⁴Anita Erari, “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.5, No.2, September 2014, h.177

²⁵RM Gian Ismoyo Kusumo “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Non Bank LQ45”, (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Diponegoro Semarang, 2011), h.30

²⁶ Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Suarjaya, “Pengaruh ROA, *Frime Size*, dan PER Terhadap *Return Saham* pada Sektor Manufaktur di BEI” *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol.7, No.8, 2018, h.4065

²⁷Dimas Farid, “Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Di Indeks LQ45”, (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), h. 2

1.8 Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Bab ini membahas penjelasan mengenai landasan teori yang memberikan penjabaran tentang variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan pengaruh *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap *return* saham. Selain itu juga membahas tentang penelitian terdahulu, kerangka bafikir, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai pendekatan penelitian, unit analisis dan horizon waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini mencakup hasil penelitian dari pembahasan yang telah disusun sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran-saran dari penulis yang diajukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Kesimpulan dan saran tersebut disusun berdasarkan hasil analisis pada bab IV sebelumnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Rasio Likuiditas

2.1.1 Pengertian Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting karena jika suatu perusahaan mengalami kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dapat menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya, hutang yang dimaksud disini adalah kewajiban perusahaan. Tujuan dari analisis rasio likuiditas adalah melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek secara tepat waktu.

2.1.2 Indikator Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas memiliki beberapa indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek antara lain:

a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajiban lancarnya dengan menggunakan seluruh asset lancarnya. Rasio lancar adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Berkaitan dengan standar kesehatan rasio likuiditas, bahwa kondisi perusahaan yang memiliki *current ratio* yang baik adalah dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika *current ratio* (rasio lancar) terlalu tinggi juga dianggap tidak baik.

b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva jangka pendek dikurangi persediaan. Hal ini dikarenakan persediaan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk diuangkan atau berubah menjadi cash asset.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Sekuritas Jangka Pendek} + \text{Piutang}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas. Rasio ini dikatakan sehat jika tidak dibawah 50%. Akan tetapi jika terlalu tinggi, salah satunya penimbunan kas artinya kas tidak digunakan secara baik dan efektif dalam menghasilkan laba. Maka, untuk dapat memperkuat atau memperjelas kewajaran dari tinggi atau rendahnya rasio cepat dapat digunakan salah satunya rasio perputaran kas. Adapun rumus rasio kas adalah:²⁸

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

²⁸ Selvia Nuriasari, "Analisa Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk 2010-2016", Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 4, No. 2, Agustus 2018, h.3-4

2.2 Rasio Profitabilitas

2.2.1 Pengertian Rasio Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu rasio kinerja keuangan yang mengukur seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba (keuntungan). Rasio ini penting untuk mengetahui seberapa besar tingkat keuntungan yang diperoleh berpengaruh terhadap tingkat pengembalian pada investor. Tujuan rasio profitabilitas sama halnya seperti dengan rasio-rasio lain, yaitu memberikan banyak manfaat bagi perusahaan dan juga berguna bagi pihak luar perusahaan.

2.2.2 Indikator Rasio Profitabilitas

Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. Berikut indikator dari rasio Profitabilitas.

a. *Return On Assets (ROA)*

Return on assets (ROA) menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktiva yang digunakan untuk operasional perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

Return on equity merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Return on equity* yang semakin meningkat, maka kinerja perusahaan juga semakin membaik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus mencari

return on equity yaitu:²⁹

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Earning After Interestan Tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Net profit margin adalah perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Semakin besar *NPM*, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. *Net profit margin* adalah rasio tingkat *profitabilitas* yang dihitung dengan cara membagi keuntungan bersih dengan total penjualan rasio ini menunjukkan keuntungan bersih dengan total penjualan yang di peroleh dari setiap penjualan.³⁰

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Indikator rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *return on asset*. Karena merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labaserta untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

²⁹Early Ridho Kismawadi, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index" (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2013), h.55-56

³⁰ Ibid, h.57

2.3 Rasio Pasar

2.3.1 Pengertian Rasio Pasar

Rasio pasar mengukur harga pasar relatif terhadap nilai buku. Sudut pandang rasio ini lebih banyak berdasar pada sudut investor calon investor), meskipun pihak manajemen juga berkepentingan terhadap rasio-rasio ini. Rasio yang digunakanya itu *earning per share* (EPS)

2.3.2 Indikator Rasio Pasar

Rasio pasar merupakan rasio yang dipergunakan di pasar modal yang menggambarkan situasi prestasi perusahaan di pasar modal. Jenis rasio pasar antara lain :

a. *Price to Book Value (PBV)*

Rasio *price to book value* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasarsaham terhadap nilai bukunya. Jadi, rasio ini menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

$$\textit{Price to Book Value} = \frac{\text{harga pasar saham}}{\text{nilai buku per saham}}$$

b. *Price Earning Ratio(PEP)*

Price earning ratio adalah rasio keuangan yang sering digunakan investor ataupun analisis sekuritas sebagai alat untuk menilai saham perusahaan dalam membantu investor memilih saham yang akan dibelinya. PER dinyatakan perbandingan harga per lembar saham dengan laba per lembar saham. PER di rumuskan sebagai berikut:³¹

³¹M. Hanafi Mamduh. & Halim Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2009), h. 82

$$\text{Price earning Ratio} = \frac{\text{harga pasar per lembar saham}}{\text{pendapatan per lembar saham}}$$

c. Earning Per Share (EPS)

Earning per share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan semua pemegang saham perusahaan. Investor yang membeli saham berarti investor membeli prospek perusahaan, yang tercermin pada laba persaham, jika laba persaham lebih tinggi, maka prospek Perusahaan lebih baik. EPS yang lebih besar menandakan kemampuan perusahaan yang lebih besar dalam menghasilkan keuntungan bersih bagi pemegang saham, keadaan ini akan mendorong harga saham mengalami kenaikan.³²

$$\text{Earning Per Share} = \frac{\text{JumlahPendapatanTahunBerjalan}}{\text{JumlahSahamBeredar}}$$

Indikator rasio pasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah *earning per share* (EPS), karena EPS menggambarkan tingkat laba yang diperoleh para pemegang saham, dimana tingkat laba menunjukkan kinerja perusahaan terutama dari kemampuan laba yang dikaitkan dengan pasar.

2.4 Saham Syariah

2.4.1 Pengertian Saham Syariah

Saham syariah adalah surat berharga atau sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh suatu emiten yang melakukan seluruh kegiatan usahanya maupun cara pengelolaannya tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Dalam prinsip syariah, penyertaan modal dilakukan pada

³² Bram Hadiano, "Pengaruh *Earning per Share (EPS)* dan *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia", *Jurnal*, Volume 7, No.2, h.164

perusahaan yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah, seperti bidang perjudian, riba, serta memproduksi barang yang diharamkan seperti ini noman yang berakohol.³³

Saham syariah merupakan surat berharga atau efek berbentuk saham yang memiliki karakteristik sesuai dengan prinsip syariah. Ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan saham suatu perusahaan yang termasuk dalam katagori syariah atau bukan. Beberapa pendekatan tersebut yaitu:³⁴

1. Pendekatan Jual Beli

Pada pendekatan jual beli diasumsikan bahwa saham merupakan asset. Sementara itu, dalam jual beli ada pertukaran asset dengan uang. Dalam hal ini juga dapat dikatagorikan sebagai suatu bentuk kerjasama dengan prinsip bagi hasil.

2. Pendekatan Aktifitas Keuangan atau Produksi

Pada pendekatan produksi suatu saham dapat di klaim sebagai saham halal ketika proses produksi yang dilakukan oleh perusahaan terbebas dari unsur-unsur haram. Unsur-unsur tersebut dalam al-qur'an, seperti riba, judi, minuman memabukan.

3. Pendekatan Pendapatan

Pendekatan dengan pendapatan yang diperoleh suatu perusahaan. Ketika ada pendapatan yang diperoleh dari bunga, dapat dikatakan bahwa saham perusahaan tersebut tidak Syariah karna mengandung unsur riba. Suatu efek

³³ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jkarta: Kencana, 2009), h.138

³⁴ Karmila, *Seluk Beluk Pasar Modal*, (Yogyakarta: Intan Sejati Klaten, 2010), h. 69.

dapat dikategorikan sebagai saham syariah jika surat berharga berupa saham diterbitkan oleh :

1. Emiten dan perusahaan publik yang secara jelas menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tersebut tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.
2. Emiten dan perusahaan publik yang tidak menyatakan dalam anggaran dasarnya bahwa kegiatan usaha emiten dan perusahaan publik tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Investasi dalam saham bisa dilakukan dalam bentuk saham biasa atau saham *prioritas*, tergantung dengan tujuan yang diharapkan dari investasi tersebut. Jika investasi tersebut ditujukan untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode, maka lebih baik membeli saham *prioritas* (proporsi), tetapi jika investasinya dilakukan dengan tujuan untuk mengawasi perusahaan lain, maka lebih baik membeli saham biasa karena saham biasa memiliki hak suara. Perusahaan-perusahaan yang memiliki sebagian besar saham perusahaan lain disebut perusahaan induk, sedangkan perusahaan yang diawasi disebut anak perusahaan.

Sebagai *instrument* investasi, saham memiliki resiko, Sebagai berikut:

1. *Capital Loss*

Capital loss, yaitu suatu kondisi dimana ketika investor menjual saham lebih rendah dari harga beli. Misalnya saham PT. UNVR yang di beli dengan harga Rp 1.500 per saham, kemudian harga saham tersebut terus mengalami penurunan hingga mencapai Rp 1.000 ,per saham. Jika investor menjual pada

harga Rp 1.000, sehingga investor akan mengalami kerugian sebesar Rp 500, persaham.

2. Resiko Likuiditas

Perusahaan yang sahamnya dimiliki suatu investor yang telah dinyatakan bangkrut oleh pengadilan, atau perusahaan tersebut dibubarkan. Dalam hal ini hak permintaan dari pemegang saham mendapat pengutamaan terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi, dari hasil penjualan kekayaan perusahaan tersebut. Jika masih terdapat sisa dari hasil penjualan tersebut, maka sisa kekayaannya dibagi sesuai proposi masing-masing kepada seluruh pemegang saham.³⁵

2.4.2 Indeks Saham Syariah

Indeks saham adalah ukuran statistik yang mencerminkan keseluruhan pergerakan harga saham atas sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria dan metodologi tertentu serta dievaluasi secara berkala. Tujuan atau manfaat dari indeks saham antara lain:

- Mengukur sentimen pasar,
- Dijadikan produk investasi pasif seperti Reksa Dana Indeks dan ETF Indeks serta produk turunan,
- *Benchmark* bagi portofolio aktif,
- Proksi dalam mengukur dan membuat model pengembalian investasi (*return*), risiko sistematis, dan kinerja yang disesuaikan dengan risiko, serta
- Proksi untuk kelas aset pada alokasi aset.

³⁵ Early Ridho Kismawadi, "Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index" (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara, 2013), h.30-31

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) secara aktif terus melakukan inovasi dalam pengembangan dan penyediaan indeks saham yang dapat digunakan oleh seluruh pelaku pasar modal baik bekerja sama dengan pihak lain maupun tidak. Buku indeks “IDX Stock Index Handbook” berisikan gambaran ringkas dan padat mengenai indeks – indeks yang disediakan oleh BEI.³⁶

1. Indeks Saham Syariah (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang diluncurkan pada tanggal 12 Mei 2011 adalah indeks komposit saham syariah yang tercatat di BEI. ISSI merupakan indikator dari kinerja pasar saham syariah Indonesia. Konstitut ISSI adalah seluruh saham syariah yang tercatat di BEI dan masuk ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK. Artinya, BEI tidak melakukan seleksi saham syariah yang masuk ke dalam ISSI.

Konstituen ISSI diseleksi ulang sebanyak dua kali dalam setahun, setiap bulan Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES. Oleh sebab itu, setiap periode seleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi konstituen ISSI. Metode perhitungan ISSI mengikuti metode perhitungan indeks saham BEI lainnya, yaitu rata-rata tertimbang dari kapitalisasi pasar dengan menggunakan Desember 2007 sebagai tahun dasar perhitungan ISSI.

2. Jakarta Islamic Index (JII)

JII adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang

³⁶www.idx.co.id, ditelusuri pada tanggal 13 November 2020.

menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstitune JII adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang masuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir
- Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.

3. Jakarta Islamic Index 70 (JII70)

Jakarta Islamic Index 70 (JII 70 Index) adalah indeks saham syariah yang diluncurkan BEI pada tanggal 17 Mei 2018. Konstitut JII70 hanya terdiri dari 70 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Sama seperti ISSI, *review* saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, Mei dan November, mengikuti jadwal *review* DES oleh OJK.

BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII70. Adapun kriteria likuiditas yang digunakan dalam menyeleksi 70 saham syariah yang menjadi konstituen JII 70 adalah sebagai berikut:

- Saham syariah yang masuk dalam konstituen Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) telah tercatat selama 6 bulan terakhir

- Dipilih 150 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- Dari 150 saham tersebut, kemudian dipilih 70 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar reguler tertinggi.
- 70 saham yang tersisa merupakan saham terpilih.³⁷

Indeks saham dalam penelitian ini menggunakan perusahaan yang terdaftar dalam indeks saham syariah (ISSI) selama tahun 2015-2019 pada sektor *consumer good industry*. Karena indeks saham syariah merupakan konstitut dari seluruh saham syariah yang tercatat di BEI.

2.4.3 Return Saham

Total *return* yang diterima investor terdiri atas *yield* dan *capital gain*. *Return* saham merupakan keuntungan atau laba yang dapat diperoleh atas selisih penjualan saham pada akhir periode dan pembelian saham pada awal periode oleh pemodal atas investasi saham yang telah dilakukan pada suatu emiten. Total *return* yang diterima investor terdiri atas *yield* dan *capital gain*.³⁸ *Return* adalah salah satu faktor yang mempengaruhi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan investor dalam menanggung *risk* suatu investasi yang dilakukan.³⁹

Perhitungan saham dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$R_i = \frac{(P_t - P_{t_0})}{P_{t_0}} \times 100\%$$

³⁷ Ibid,

³⁸Nathania Valentine Boentoro dan Endang Tri Widyarti “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktifitas dan Pasar Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus: Perusahaan *Consumer Goods* Periode 2012-2016)”, *Journal Of Management*, Vol 7, No.2, tahun 2018, h.5

³⁹Anita Erari, “ Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return* Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.5, No.2, September 2014, h.182

Keterangan:

Ri : *Return* investasisaham

Pt : Harga pada hari di tahun berjalan

Pto : Harga pada haridi tahun sebelumnya

2.5 Bursa Efek Indonesia (BEI)**2.5.1 Pengertian Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini kepada dunia akademis. Galeri Investasi BEI berkonsep 3 in 1 yang merupakan kerjasama antara BEI, perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas diharapkan tidak hanya memperkenalkan pasar modal dari sisi teori saja akan tetapi juga prakteknya. Melalui galeri investasi BEI yang menyediakan real time information untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya dipasar modal.

Galeri investasi BEI menyediakan semua publikasi dan bahan cetakan mengenai pasar modal yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia termasuk peraturan dan Undang-undang pasar Modal. Informasi dan data yang ada di galeri investasi BEI dapat digunakan oleh civitas akademika untuk tujuan akademik, bukan untuk tujuan komersial dalam hal transaksi jual dan beli saham.

Dengan adanya Galeri Investasi BEI diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa, praktisi ekonomi, investor, pengamat pasar modal maupun masyarakat umum di daerah dan

sekitarnya baik dalam kepentingan sosialisasi, pendidikan dan alternatif investasi.⁴⁰

2.5.2 Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI)

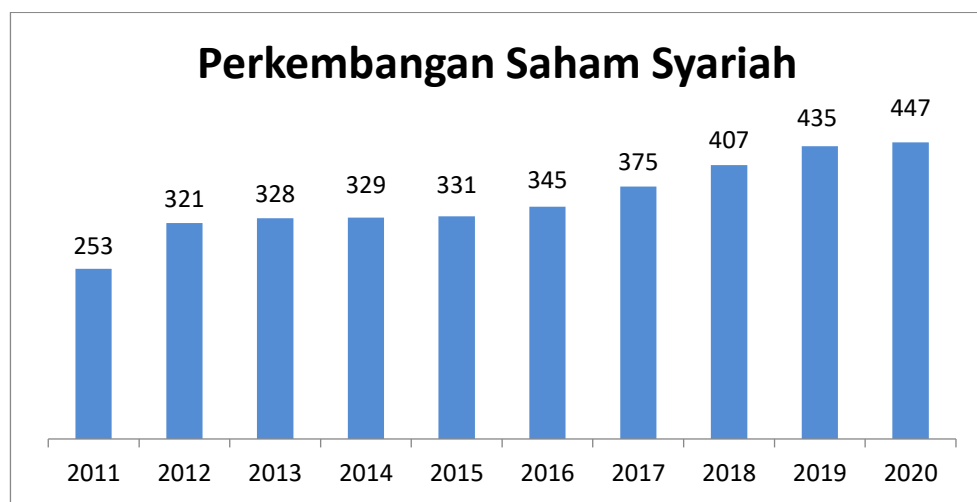
Saham syariah merupakan efek berbentuk saham yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dipasar modal. Definisi saham dalam konteks saham syariah merujuk kepada definisi saham pada umumnya yang diatur dalam undang-undang maupun peraturan OJK lainnya. Ada dua jenis saham syariah yang diakui di pasar modal Indonesia. Pertama, saham yang dinyatakan memenuhi kriteria seleksi saham syariah berdasarkan peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2017 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, kedua adalah saham yang dicatatkan sebagai saham syariah oleh emiten atau perusahaan publik syariah berdasarkan peraturan OJK no. 17/POJK.04/2015.

Semua saham syariah yang terdapat dipasar modal syariah Indonesia, baik yang tercatat di BEI maupun tidak, dimasukkan ke dalam Daftar Efek Syariah (DES) yang diterbitkan oleh OJK secara berkala, setiap bulan Mei dan November.⁴¹

⁴⁰www.idx.co.id, ditelusuri pada tanggal 29 Maret 2021.

⁴¹ Ibid

Grafik 2.1
Perkembangan Jumlah Saham syariah dalam Daftar Efek Syariah
(DES) 2011-2020



Sumber : ojk.go.id

Jumlah saham syariah yang terus bertumbuh juga memicu meningkatnya pemodal untuk berinvestasi. Berdasarkan data OJK, jumlah saham syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) terus meningkat setiap tahunnya selama 10 tahun sejak tahun 2011 hingga desember 2020. Jumlah saham syariah meningkat menjadi 441 saham jika dibandingkan dengan jumlah saham pada tahun 2011 sebanyak 253 saham.

2.5.3 Sektor *Consumer Goods Industry* Bursa Efek Indonesia

Sektor *Consumer Goods Industry* merupakan salah satu sektor dari perusahaan manufaktur yang mempunyai peran aktif dipasar modal Indonesia. Sektor *consumer goods industry* merupakan emiten yang mengelola bahan dasar setengah jadi, kemudian diolah menjadi barang sudah jadi atau yang sudah siap digunakan untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas yaitu perorangan atau pribadi

serta rumah tangga. Bidang usaha utama sektor ini terdiri dari sektor makanan dan minuman, peralatan rumah tangga, kosmetik, rokok, farmasi dan lainnya. Pada masa pandemi emiten pada sektor ini mendapatkan dampak yang positif, yang disebabkan banyaknya masyarakat yang membutuhkan stok makanan dan minuman serta obat-obatan.⁴²

Consumer goods Industry mempunyai peranan yang sangat baik bagi mensejahterakan kehidupan masyarakat dimana produk pada sektor ini sangat diperlukan untuk kebutuhan sehari-hari. Selama ini pertumbuhan sektor *consumer goods industry* merupakan sektor pendukung pertumbuhan ekonomi. Pasalnya barang konsumsi rumah tangga merupakan penyumbang terbesar terhadap perekonomian Indonesia yaitu sebesar 55,7%.⁴³

Dalam sektor ini memiliki perusahaan (emiten) saham konvensional dan saham syariah. Perusahaan yang tergabung ke dalam sektor *consumer goods Industry* berjumlah 61 perusahaan, yaitu dengan 18 perusahaan termasuk konvensional dan 43 perusahaan lainnya termasuk kedalam perusahaan syariah. Perusahaan yang termasuk ke dalam saham konvensional dari berbagai bidang usaha seperti makanan, rokok, kosmetik dan lainnya, begitupun dengan saham syariah.

2.5.4 Saham Syariah Sektor *Consumer Goods Industry*

Saham-saham perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang keberadaannya di kelompokkan pada berbagai kriteria, salah satunya adalah pada sektor *consumer Goods Industry*. Saham syariah merupakan saham dari

⁴² Shelly Midesia, "Dampak Covid-19 pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia", Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENS), Vol.4, No.1, 2020, h.71

⁴³ www.cnbcindonesia.com, ditelusuri 29 Maret 2021

perusahaan yang dalam operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah islam.

Saham syariah setiap periode diseleksi, selalu ada saham syariah yang keluar atau masuk menjadi kontituen ISSI. Saham syariah pada sektor *Consumer goods Industry* yaitu berjumlah 43 perusahaan (emiten). Perusahaan tersebut merupakan emiten saham syariah yang termasuk ke dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Adapun daftar Saham syariah pada sektor *Consumer Goods* sebagai berikut:

Tabel 2.1
Daftar Saham Syariah Pada Sektor *Consumer Goods Industry*

No.	Kode	Nama Saham	Sub Sektor	IPO
1	ADES	Akasha WiraI nternasinonal Tbk.	Makanan & Minuman	13 Juni 1994
2	BTEK	Bumi Teknokultural Unggul Tbk.	Makanan & Minuman	14 Mei 2004
3	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.	Makanan & Minuman	08 Mei 1995
4	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.	Makanan & Minuman	19 Des 2017
5	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	09 Juli 1996
6	CINT	Chitose Internasional Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	27 Juni 2014
7	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	Makanan & Minuman	05 Mei 2017
8	COCO	Wahan Interfood Nusantara Tbk.	Makanan & Minuman	20 Mar 2019
9	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	Farmasi	11 Nov 1994
10	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk.	Makanan & Minuman	08 Jan 2019
11	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk.	Makanan & Minuman	10 Okt 2018
12	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	Makanan & Minuman	22 Jun 2017
13	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	Others	21 Jun 2017
14	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman	07 Okt 2010
15	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	Makanan & Minuman	14 Okt 2002
16	INAF	Indofarma Tbk.	Farmasi	17 Apr 2001
17	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Makanan & Minuman	14 Juli 1994
18	KAEF	Kimia FarmaTbk.	Farmasi	04 Juli 2001
19	KEJU	Mulia BogA Raya Tbk.	Makanan & Minuman	25 Nov 2019

20	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	28 Okt 1993
21	KINO	Kino Indonesia Tbk.	Kosmetik& Rumah tangga	11 Des 2015
22	KLBF	Kalbe FarmaTbk.	Farmasi	30 Juli 1991
23	KPAS	Cottonindo Ariesta Tbk.	Kosmetik	05 okt 2018
24	LMPI	Langgeng Makmur IndutriTbk.	Peralatan Rumah Tangga	17 Okt 1994
25	MBTO	Martina BertoTbk.	Kosmetik& Rumah tangga	13 Jan 2011
26	MREK	Merck Tbk.	Farmasi	23 Juli 1981
27	MRAT	Mustika RatuTbk.	Kosmetik& Rumah tangga	27 Juli 1995
28	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan & Minuman	04 Juli 1990
29	PANI	Pratama Abadi Nusa Industry Tbk.	Makanan & Minuman	18 Sep 2018
30	PCAR	Prima CakrawalabAbadi Tbk.	Makanan & Minuman	29 Des 2017
31	PEHA	Phapros Tbk.	Farmasi	01 Jan 1911
32	PYFA	PyridamFarmaTbk.	Farmasi	16 Okt 2001
33	ROTI	Nippon Indosari CorpindoTbk.	Makanan & Minuman	28 Juni 2010
34	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	Farmasi	08 Jun 1990
35	SIDO	Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	Farmasi	18 Des 2013
36	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	Makanan & Minuman	05 Jan 1993
37	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Makanan & Minuman	08 Sep 1993
38	STTP	Siantar Top Tbk.	Makanan & Minuman	16 Des 1996
39	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Kosmetik& Rumah tangga	30 Sep 1993
40	TSPC	Tempo Scan Pasifict Tbk.	Farmasi	17 Juni 1994
41	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Makanan & Minuman	02 Juli 1990
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik	11 Jan 1982
43	WOOD	Integra Indocobinet Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	21 Jun 2017

Sumber: www.co.id

2.6 Penelitian Terdahulu

Hasil dari beberapa penelitian yang digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan dalam penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
1	Nesa Anisa (2015), dengan Judul: Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub sector <i>Otomotive and Components</i> yang Terdaftar di BEI 2010-2014.	Persamaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel <i>Carrent Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> .	Objek penelitian penulis saham syariah yang tercatat pada ISSI pada sector <i>consumer good industry</i>	Hasil uji-F menunjukkan bahwa ROA, CR, DER, PER, dan PBV berpengaruh signifikan secara simultan terhadap <i>return</i> saham. Sementara menurut hasil uji-T yang telah dilakukan menunjukkan bahwasanya ROA dan DER yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan CR, PER dan PBV secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Adapun hasil dari uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa sumbangan variable ROA, CR, DER, PER, dan PBV dalam menjelaskan <i>return</i> saham relative kecil.
2	Nela Kurnia (2018) dengan judul: Analisis Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Return On Asset</i> , <i>Earning Per Share</i> dan <i>Price Earning Ratio</i> terhadap Return Saham (Perusahaan Properti dan <i>Real Estate</i> BEI 2013-2017)	Persamaan nya terdapat pada Variabel yang diteliti penulis yaitu CR, ROA, EPS dan <i>return</i> saham	Perbedaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu penelitian yang diteliti penulis yaitu pada pada sector <i>consumer goods Industry</i>	Berdasarkan uji F CR, DER, ROA, EPS, dan PER berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Hasil uji data panel menggunakan model <i>random effect</i> DER, ROA, PER, secara persial berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.

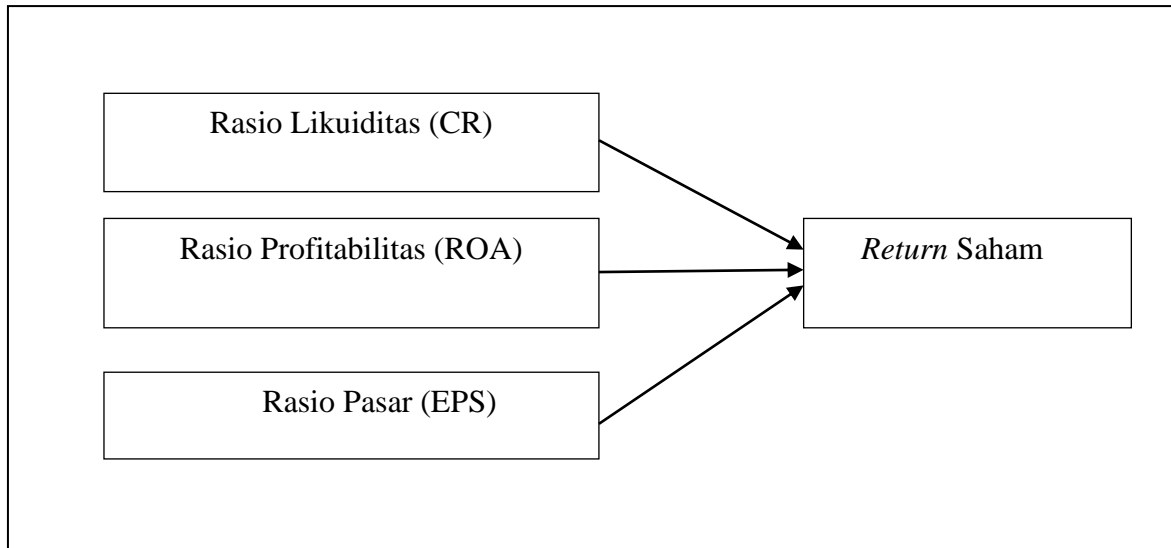
Lanjutan Tabel 2.2

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian
3	Mahesa Putra Pratama (2019) dengan judul: Analisa Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)	Persamaan nya terdapat pada Variabel yang diteliti penulis yaitu <i>returnsaham</i>	Perbedaannya nya terdapat pada Objek penelitian yang diteliti penulis yaitu pada sector <i>consumer goods Industry</i>	Secara Parsial EPS NPM, DER tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham. Sedangkan ROA dan PER berpengaruh signifikan terhadap <i>returnsaham</i> . Secara simultan EPS,ROA,NPM,DER an PER berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
4	Tutia Rahmi, Tertiarto Wahyudi dan Rochmawati Daud , dengan judul: Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI.	Persamaan nya terdapat pada Variabel yang diteliti penulis yaitu <i>returnsaham</i> sector <i>consumer goods Industry</i>	Perbedaannya terdapat pada variabel yang penulis teliti yaitu menggunakan variabel CR, ROA, dan EPS	Secara Parsial EPS, PER Dan NPM memiliki pengaruh positif. Sedangkan DER memiliki pengaruh negative. Secara Simultan <i>Earning Per Share, Price Earning Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset</i> dan <i>Profit Margin</i> memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham sebesar 63.2%.
5	Noviarma, Siska Restu, Agusti dan Yesii Muthia Basri (2014) dengan judul: Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas Dan Rasio Pasar terhadap <i>Return Saham</i> pada Perusahaan yang Tergabung dalam Index LQ45 di BEI	Persamaan nya terdapat pada Variabel yang diteliti penulis yaitu <i>returnsaham</i> dan pada variabel ROA dan CR	Objek penelitian penulis saham syariah yang tercatat pada ISSI pada sector <i>consumer good industry</i>	Secara Simultan CR, ROA, ROE, PER dan PBV berpengaruh tetapi tidak signifikan. Secara Parsial CR, ROA, ROE PER dan PBV tidak berpengaruh terhadap <i>Return Saham</i> .

2.7 Kerangka Berfikir

Rasio Keuangan merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur efektif tidaknya kebijakan yang telah diambil oleh perusahaan. Rasio-rasio yang ada dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Untuk lebih memperjelas konsep tersebut, dapat dilihat dari bagan dibawah ini.

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



2.8 Perumusan Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan atau dengan sementara yang kita amati. Fungsinya untuk menguji kebenaran suatu teori.⁴⁴ Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka formulasi hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. H_{01} : *Current ratio* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a1} : *Current ratio* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. H_{02} : *Return on asset* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a2} : *Return on asset* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

⁴⁴ S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), h.41

3. H_{03} : *Earning per share* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a3} : *Earning per share* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. H_{04} : *Current ratio, return on asset dan earning per share* tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_{a4} : *Current ratio, return on asset dan earning per share* secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dalam bentuk data rasio yaitu data yang diukur dengan suatu proporsi. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti objek, populasi serta sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.⁴⁵Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena.⁴⁶

3.2 Unit Analisis dan Horizon Waktu

Unit penelitian ini adalah Perusahaan syariah pada sektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan data laporan keuangan. Data dikumpulkan berdasarkan pada data runtun waktu (time series).⁴⁷Jenis data yang digunakan adalah jenis data tahunan yang diperoleh dari website resmi di bursa efek Indonesia dalam periode pengamatan selama 5 tahun (2015-2019).

⁴⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.13

⁴⁶ Buku Panduan Penulisan Skripsi, (Langsa: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2017), h. 24

⁴⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Upp Stim Ykpn, (Yogyakarta: 2007), h.23

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan menjadi sasaran si peneliti. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan mengambil suatu kesimpulan.⁴⁸ Populasi 43 perusahaan syariah.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya dianggap mewakili populasi.⁴⁹ Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu penarikan sampel melalui pemilihan dan anggapan sampel yang dipilih dapat memberikan informasi yang diinginkan sesuai dengan permasalahan penelitian.⁵⁰

Pengambilan sampel dalam penelitian adalah perusahaan pada sektor *consumer good industry* yang terdaftar di BEI. Sampel ditentukan dengan persyaratan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor *consumer goods industry* yang termasuk kedalam emiten syariah yang terdaftar di indeks saham syariah indonesia (ISSI)
2. Berurut termasuk ke dalam ISSI dan pada sektor *consumer goods industry* selama tahun 2015-2019.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap pada tahun 2015-2019.

⁴⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian* ,(Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h.54

⁴⁹ Azhar Akmal Tarigan, *Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2013, h. 76

⁵⁰ Ida Nuryana, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Akuntansi Aktual*, Vol.2 No.2, Juni 2013, h.62

Berdasarkan persyaratan, sampel dalam penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu sejumlah 22 perusahaan saham syariah antara lain:

Tabel 3.1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Consumer Goods* *Industry* Tahun 2015-2019

No.	Kode	Nama Saham	Sub sektor	IPO
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.	Makanan & minuman	13 Juni 1994
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Makanan & minuman	09 Juli 1996
3	CINT	Chitose Internasional Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	27 Juni 2014
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	Makanan & minuman	11 Nov 1994
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan & minuman	07 Okt 2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur	Makanan & minuman	14 Juli 1994
7	KAEF	Kimia Farma Tbk.	Farmasi	04 Juli 2001
8	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	28 Okt 1993
9	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Farmasi	30 Juli 1991
10	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	17 Okt 1994
11	MBTO	Martina Berto Tbk	Kosmetik & Rumah tangga	13 Jan 2011
12	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	Kosmetik & Rumah tangga	27 Juli 1995
13	MREK	Merck Tbk.	Farmasi	23 Juli 1981
14	MYOR	Mayora Indah Tbk.	Makanan Rumah Tangga	04 Juli 1990
15	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	Farmasi	16 Okt 2001
16	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.	Makanan & Minuman	28 Juni 2010
17	SIDO	Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Farmasi	18 Des 2013
18	SKLT	Sekar Laut Tbk.	Makanan & Minuman	08 Sep 1993
19	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	Kosmetik & Rumah tangga	30 Sep 1993
20	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk.	Farmasi	17 Juni 1994
21	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company	Makanan & Minuman	02 Juli 1990
22	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik & Rumah tangga	11 Jan 1982

3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dipublikasikan yang dikutip untuk kepentingan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data-data laporan keuangan dan harga saham yang dipublikasikan oleh website resmi di Bursa Efek Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yang berdasarkan pada data-data perusahaan yang dikumpulkan berdasarkan laporan keuangan perusahaan tahunan yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel penjelasan mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 3.2 DevinisiOperasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return</i> saham adalah imbal hasil yang diperoleh investor dari kegiatan investasi pada pembelian saham pada suatu emiten. Investor akan senang apabila mendapatkan <i>return</i> yang tinggi dari waktu ke waktu. ⁵¹	$Ri = \frac{(Pt-Pto)}{Pto} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Likuiditas (X1)	Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial untuk membayarkewajibanfinansialjangkapendektepatpada waktunya. ⁵²	$CR = \frac{\text{Ativa lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	Rasio Profitabilitas (X2)	Profitabilitasmengukurkemampuanperusahaanuntuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasional. ⁵³	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio
4	Rasio Pasar (X3)	Rasio pasar merupakan indikator untuk mengukur mahal murahnya suatu saham, serta dapat membantu investor dalam mencari saham yang memiliki potensi keuntungan dividen yang besar sebelum melakukan penanaman modal berupa saham. ⁵⁴	$EPS = \frac{\text{Jumlah Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio

⁵¹ Anita Erari, " Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return Saham* pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Manajemen & Bisnis Vol.5, No.2, September 2014, h.177

⁵² Ibid, h. 178

⁵³ Ibid , h. 179

⁵⁴ Dimas Farid, "Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum Di Indeks LQ45", (Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, 2013), h. 2

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data panel dengan menggunakan program Eviews. Data panel (*pooled data*) merupakan pengkombinasian antara data *time series* (kurun waktu) dengan data *cross section* (antar perusahaan) selama periode waktu 2015-2019 pada saham syariah pada sektor *consumer goods industry*.

Beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel diantaranya:⁵⁵

1. Data panel merupakan gabungan data *time series* dan data *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.
2. Memberikan penyelesaian yang lebih baik dalam inferensi perubahan dinamis jika dibandingkan dengan *cross section*.

3.7.1 Analisis Regresi Data Panel

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis kedua sampai keempat adalah analisis regresi data panel. Ada tiga pendekatan dalam membuat regresi data panel sebagai berikut:⁵⁶

3.7.1.1 Model *Common Effect*

Pada model ini diasumsikan bahwa setiap unit individu (perusahaan) memiliki konstanta (*intersept*) dan koefisien regresi (*slope*) yang samadalam berbagai kurun waktu. Model regresi sebagai berikut:

⁵⁵ Sandra Dewi , “ Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016) ”, (Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.50

⁵⁶ I Nyoman Febri Mahardika & Luh GedeSri Artini, “Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Probabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No. 4, 2017, h. 1887-1888

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

Keterangan :

Y_{it} = Variabel dependen diwaktu t untuk unit *cross section* i

α = *Intersept*

β_j = Parameter untuk variabel ke-j

X_{it}^j = Variabel bebas j diwaktu t untuk unit *cross section* i

ε_{it} = Komponen *error* di waktu t untuk unit *cross section* i

3.7.1.2 Model *Fixed Effect*

Model ini bahwa mengasumsikan bahwa satu obyek observasi memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya akan tetap besarnya dari waktu ke waktu. Model regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

3.7.1.3 Model *Random Effect*

Dalam model *random effect* perbedaan karakteristik individu diakomodasikan pada intercept sehingga interceptnya berubah antar individu. Maka perbedaan karakteristik individu diakomodasi oleh variabel gangguan (*error*) masing-masing perusahaan.⁵⁷ Model regresi sebagai berikut:⁵⁸

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{it}^j + \varepsilon_{it}$$

⁵⁷Nela Kurnia, "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham*, (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di BEI", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 57

⁵⁸I Nyoman Febri Mahardika & Luh Gede Sri Artini, "Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Probabilitas terhadap *Return Saham* Perusahaan di Bursa Efek Indonesia", E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.6, No. 4, 2017, h.1889

3.7.2 Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

Keputusan untuk memilih jenis model mana yang akan digunakan dalam analisis data panel didasarkan pada uji tiga pengujian, yaitu uji *chow*, uji *hausman* dan uji *lagrange multiplier*. Uji *chow* digunakan untuk memutuskan apakah menggunakan model *common Effect* atau *Fixed Effect*. Sedangkan keputusan untuk menggunakan model *fixed Effect* atau *random effect* ditentukan oleh uji *hausman*. Kemudian keputusan untuk menggunakan model *common effect* atau *random effect* ditentukan oleh uji *Multiplier*.

3.7.2.1 Uji *Chow*

Uji *chow* adalah pengujian untuk memilih model mana yang terbaik antara *common effect* model dan *fixed effect* model. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis antara lain:

$H_0 = \text{Model Common effect } t(\text{Prob} > 0,05)$

$H_a = \text{Model Fixed Effect Model } (\text{Prob} < 0,05)$

Perbandingan dipakai apabila hasil probabilitas $> 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect* model. Sebaliknya Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 diterima dengan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect* model.

3.7.2.2 Uji *Hausman*

Uji *hausman* merupakan pengujian data untuk memilih apakah menggunakan model *fixed effect* atau *random effect* dalam regresi data panel.

$H_0 = \text{Random Effect Model } (\text{Prob} > 0,05)$

$H_a = \text{Fixed Effect Model } (\text{Pob} < 0,05)$

Jika *nilai probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model yang tepat digunakan adalah *fixed effect model*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ H_0 diterima dan H_a ditolak maka model yang tepat digunakan adalah *random effect model*.⁵⁹

3.7.2.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* merupakan pengujian data untuk memilih apakah menggunakan model *common effect* atau *random effect* yang tepat untuk digunakan dalam regresi data panel. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesis antara lain:

H_0 : *Random Effect Model* (Prob $< 0,05$)

H_a : *Common Effect Model* (Prob $> 0,05$)

Jika *nilai probabilitas* $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya model yang terbaik digunakan adalah *random effect model*. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas $> 0,05$ H_a diterima dan H_0 ditolak maka model yang tepat digunakan adalah *common effect model*.⁶⁰

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai probabilitas variabel-variabel dalam data panel berdistribusi normal atau tidak. Untuk melakukan pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan program Eviews. Pada

⁵⁹Mahesa Putra Pratama “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap *Return Saham* Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), h. 75

⁶⁰ Sandra Dewi , “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja *Maqashid Syariah Index* Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016) ”, (Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.55

pengujian menggunakan *eviews* dapat digunakan dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai *chi-square* dan nilai *jarque-bera*. Adapun dalam pengambilan keputusannya, jika probabilitas lebih besar ($>$) dari 0,05, maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal. Namun sebaliknya jika probabilitas lebih kecil ($<$) dari 0,05, maka variabel-variabel tersebut tidak berdistribusi normal.⁶¹

3.7.3.2 Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model terdapat korelasi antara variabel independen yang digunakan pada penelitian. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari *variance inflation faktor* (VIF).

Apabila *variance inflation faktor* $>$ 0,10, maka dapat disimpulkan terjadi gejala multikolinearitas antara variabel independen dan variabel dependen. Apabila *variance inflation faktor* $<$ 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas antara *variabel independen* dan *variabel dependen*.⁶²

3.7.3.3 Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan-pengamatan yang lain.⁶³ Dalam uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui uji *Glejser test*. Dalam pengujian menggunakan *glejser test* memiliki kriteria yang menyatakan

⁶¹Ibid, h. 56

⁶² Ibid, h. 57

⁶³Azuar Juliandi dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung: Cita pustaka Media Perintis, 2013), h. 171

apabila semua probabilitas $\text{Obs} \cdot R^2 > 0,05$ dapat dikatakan bahwa residual menyebar secara acak, kemudian asumsi heterokedastisitas dapat terpenuhi.⁶⁴

3.7.3.4 Autokorelasi

Uji auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah didalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara variabel independen dan dependen. Model yang baik adalah model yang tidak saling berkorelasi antar variabel. Masalah autokorelasi disebabkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara mengidentifikasi autokorelasi adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W) tabel. Ketentuan yang telah ditetapkan DW sebagai berikut:⁶⁵

1. Jika nilai DW terletak antara $0 < d < d_L$, H_0 yang menyatakan ada autokorelasi positif ditolak.
2. Jika nilai DW terletak antara $4 - d_L < d < 4$, H_0 yang menyatakan ada autokorelasi negatif ditolak.
3. Jika nilai DW terletak antara $d_U < d < 4 - d_U$, H_0 yang menyatakan tidak ada autokorelasi positif maupun H_0 yang menyatakan tidak ada autokorelasi negatif diterima.
4. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara $4 - d_U < d < 4 - d_L$. Tidak ada keputusan.
5. Daerah ragu-ragu jika nilai DW terletak antara $d_L < d < d_U$. Tidak ada keputusan.

⁶⁴ Sandra Dewi , “Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016) ”, (Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.57

⁶⁵ Nela Kurnia, “Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return On Asset*, *Earning Per share*, dan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di BEI)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 62-63

3.7.4 Uji Hipotesis

3.7.4.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen. Proses pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%). Dimana hipotesis yang digunakan sebagai berikut:⁶⁶ Nilai kepuasan berdasarkan nilai probabilitas:

1. Jika signifikan $t < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan).
2. Jika signifikan $t > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).

3.7.4.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji statistik F pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji F atau uji simultan pada penelitian ini dilakukan untuk menguji H_4 . Kriteria dari uji ini dengan cara melihat nilai sig. Jika nilai sig $< 0,05$ maka variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Dalam hipotesis yang digunakan sebagai berikut, dimana kriterianya :⁶⁷

⁶⁶ Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 93

⁶⁷*Ibid*, hal. 95

1. Jika signifikan $F < \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 ditolak, H_a diterima (signifikan).
2. Jika signifikan $F > \text{tingkat kesalahan } (\alpha=0,05)$, maka H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan).

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai F_{hitung} :

1. Jika $F_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $F_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).

3.7.4.3 Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Semakin tinggi koefisien determinasi, semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terganggunya. Koefisien determinasi ini memiliki kelemahan yakni bisa terhadap jumlah variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi dimana setiap penambahan satu variabel bebas dan jumlah pengamatan dalam model akan meningkatkan nilai R^2 , meskipun variabel yang dimasukkan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terganggunya. Adapun untuk mengurangi kelemahan tersebut maka digunakanlah koefisien determinasi yang telah disesuaikan yaitu, *adjusted R square* ($_{\text{adj}}R^2$), yang berarti bahwa koefisien tersebut telah di koreksi dengan memasukkan jumlah variabel dan ukuran sampel yang telah digunakan. Dengan menggunakan koefisien determinasi yang disesuaikan itu dapat naik atau turun oleh adanya penambahan variabel tertentu.⁶⁸

⁶⁸Dr.Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS* (Andi Offset, Yogyakarta, 2011), h.59

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Analisis dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan saham syariah pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) untuk periode 2015-2019. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan saham syariah pada sektor *consumer goods industry* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2019 yang berjumlah 43 perusahaan syariah. Diperoleh dari metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* terdapat sampel berjumlah 22 perusahaan dengan periode pengamatan (5 tahun).

Namun, dari sampel tersebut terdapat beberapa perusahaan yang terkena *outlier* (data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim). Adapun perusahaan yang terkena *outliers* dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1
Perusahaan *Outlier*

No.	Nama Perusahaan	Sub Sektor
1	Merck Tbk.	Farmasi
2	Mayora Indah Tbk.	Makanan & Minuman
3	Pyridam Farma Tbk.	Farmasi
4	Sekar Laut Tbk.	Makanan & Minuman
5	Mandom Indonesia Tbk.	Kosmetik & Rumah Tangga

Sumber: Output SPSS (data diolah, 2021)

Sehingga jumlah sampel saham syariah pada sektor *consumer goods industry* yang tersisa berjumlah 17 perusahaan. Dari sampel tersebut dihasilkan 85 pengamatan, yang diperoleh melalui hasil perkalian dari jumlah sampel (17 perusahaan) dengan periode pengamatan (5 tahun).

Tabel 4.2 Daftar Sampel Perusahaan Sektor *Consumer Goods Industry* Tahun 2015-2019

No	Kode	Nama Saham	Sub Sektor	IPO
1	ADES	Akasha Wiral nternasinonal Tbk.	Makanan & minuman	13 Juni 1994
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	Makanan & minuman	09 Juli 1996
3	CINT	Chitose Internasional Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	27 Juni 2014
4	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk.	Makanan & minuman	11 Nov 1994
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Makanan & minuman	07 Okt 2010
6	INDF	Indofood Sukses Makmur	Makanan & minuman	14 Juli 1994
7	KAEF	Kimia FarmaTbk.	Farmasi	04 Juli 2001
8	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	Peralatan Rumah Tangga	28 Okt 1993
9	KLBF	Kalbe FarmaTbk.	Farmasi	30 Juli 1991
10	LMPI	Langgeng Makmur IndutriTbk.	Peralatan Rumah Tangga	17 Okt 1994
11	MBTO	Martina Berto Tbk	Farmasi	13 Jan 2011
12	MRAT	Mustika RatuTbk.	Makanan & Minuman	27 Juli 1995
13	ROTI	Nippon Indosari CorpindoTbk.	Farmasi	28 Juni 2010
14	SIDO	Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	Kosmetik & Rumah tangga	18 Des 2013
15	TSPC	Tempo Scan Pasifict Tbk.	Farmasi	17 Juni 1994
16	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	Makanan & Minuman	02 Juli 1990
17	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Kosmetik & Rumah tangga	11 Jan 1982

4.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskripsi digunakan untuk melihat perkembangan variabel yang digunakan dalam penelitian, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share*. Adapun variabel dependennya adalah *return* saham syariah yang diambil selama periode 2015-2019.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
<i>Return Saham</i>	-51,92	170,53	8,54	40,20
CR	4,04	927,65	285,53	109,26
ROA	-9,71	559,21	36,31	109,26
EPS	-94,21	1193,90	106,74	217,66

Sumber : Ouput Eviews(data diolah, 2021)

Tabel 4.2 menunjukkan hasil dari statistik deskriptif penelitian masing-masing variabel. Hasil uji statistik deskriptif terhadap *return* saham memiliki nilai minimum sebesar -51,92 milik Kimia Farma ditahun 2019 dan nilai maksimum sebesar 170,53 milik Indofood Sukses Makmur tahun 2015. Rata-rata (*mean*) pada *returnsaham* sebesar 8,54 dan standar deviasi sebesar 40,20. *Mean* yang bernilai positif menunjukkan bahwa rata-rata investor yang berinvestasi pada saham syariah sektor *consumer goods industry* memperoleh keuntungan.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap variabel *current ratio* (CR) menunjukkan nilai minimum sebesar 4,04 milik Indofood Sukses makmur tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 927,65 milik Industry Jamu dan Farmasi Sido Muncul tahun 2015. Rata-rata (*mean*) pada *current ratio* sebesar 285,53 dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 192,06.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap variabel *return on asset* menunjukkan nilai minimum sebesar -9,71 milik Kedaung Indah Can tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 559,21 milik Indofood Sukses makmur tahun 2018. Rata-rata (*mean*) pada variabel ROA memiliki nilai sebesar 36,30 dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 109,26 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan saham

syariah pada sektor *consumer goods industry* sudah baik dalam mengelola asset untuk mendapatkan keuntungan.

Hasil uji statistic deskriptif terhadap variabel *earning per share* (EPS), menunjukkan nilai minimum sebesar -94,21 milik Kedaung Indah Can tahun 2015 dan nilai maksimum sebesar 1193,90 milik unilever Indonesia tahun 2018. Rata-rata (*mean*) pada variabel EPS memiliki nilai sebesar 106,74 dengan standar deviasi yang dimiliki sebesar 217,66 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan saham syariah pada sektor *consumer goods industry* sudah mampu memberikan keuntungan kepada investor, meskipun keuntungan tersebut masih sangat sedikit.

4.3 Regresi Data Panel

Uji hipotesis untuk menjawab hipotesis yaitu untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan pasar terhadap *return* saham, maka akan digunakan model *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*.

4.3.1 Hasil Uji Regresi Data Panel

Hasil regresi pengaruh rasio likuiditas, profitabilitas dan pasar terhadap *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry*.

Tabel 4.3
Hasil Regresi dengan Model *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*.

	<i>Common Effect</i>	<i>Fixed Effect</i>	<i>Random Effect</i>
Profitabilitas (F-statistik)	0,00	0,00	0,00
Probabilitas (t-statistik) – CR	0,08	0,33	0,06
Probabilitas (t-statistik) – ROA	0,00	0,14	0,00
Probabilitas (t-statistik) – EPS	0,45	0,87	0,42
R²	0,67	0,67	0,67
Adj-R²	0,66	0,69	0,66
Durbin Watson	1,90	2,35	1,90

Sumber: Output Eviews(data diolah, 2021)

4.3.2 Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

Untuk menentukan model mana yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka dilakukan beberapa uji sebagai berikut:

4.3.2.1 Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan pengujian untuk membandingkan model *common effect* dengan *fixed effect*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

$$H_0 = \text{Model Common effect } t(\text{Prob} > 0,05)$$

$$H_a = \text{Model Fixed Effect Model (Prob} < 0,05)$$

Gambar 4.1
Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODEL_FEM			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.654051	(16,65)	0.0796
Cross-section Chi-square	29.033202	16	0.0237

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Sebagaimana tertera pada gambar 4.1 diperoleh nilai *cross section F* probabilitas sebesar 0,08, dengan demikian metode data panel yang tepat digunakan antara *common effect* model dengan *fixed effect* model adalah *common effect* model (CEM) dikarenakan tingkat signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima. Selanjutnya jika uji *chow* menyimpulkan untuk memilih menggunakan CEM, maka perlu dilakukan uji selanjutnya, yaitu uji *lagrange multiplier* (LM) untuk memilih antara *common effect* model dengan *random effect* model.

4.3.2.2 Uji Lagrange Multiplier

Berdasarkan pengujian asumsi *chow* yang terpilih adalah *common effect* model maka perlu dilakukan pengujian *lagrange multiplier* (LM). Uji *lagrange multiplier* bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan model *common effect* atau *random effect* yang sebaiknya dipakai untuk digunakan dalam regresi data panel. Dengan ketentuan sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* Model (Prob < 0,05)

H_a : *Common Effect* Model (Prob > 0,05)

Gambar 4.2
Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	2.906596 (0.0882)	1.792248 (0.1807)	4.698844 (0.0302)

Sumber :Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Sebagaimana tertera pada gambar4.2 diperoleh hasil bahwa probabilitas, *both* dalam uji *lagrange multiplier* sebesar 0,03. Hasil pengujian tersebut menunjukkan nilai probabilitas < 0,05 sehingga H_0 diterima. Dengan demikian model estimasi regresi data panel yang sebaiknya digunakan antara *common effect* dengan *random effect* model adalah *random effect* model (REM).

Gambar 4.3
Estimasi Model *Random Effect*

Dependent Variable: <i>Return_Saham</i>				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/20/21 Time: 19:19				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 85				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.519901	-2.062993	0.0423
CR	0.026014	0.014125	1.841635	0.0692
ROA	0.316704	0.023945	13.22653	0.0000
EPS	0.009371	0.011622	0.806305	0.4224
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			22.02531	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118	
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382	
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89	
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118	
Sum squared resid	44370.89	Durbin-Watson stat	1.908215	

Sumber: Output Eviews (data diolah, 2021)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa dari 3 variabel, terdapat satu diantaranya yang berpengaruh signifikan secara statistik terhadap *return* saham, yaitu *return on asset* (ROA) dengan nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$. Dan dua diantaranya yaitu *current ratio* (CR) dan *earning per share* (EPS) tidak

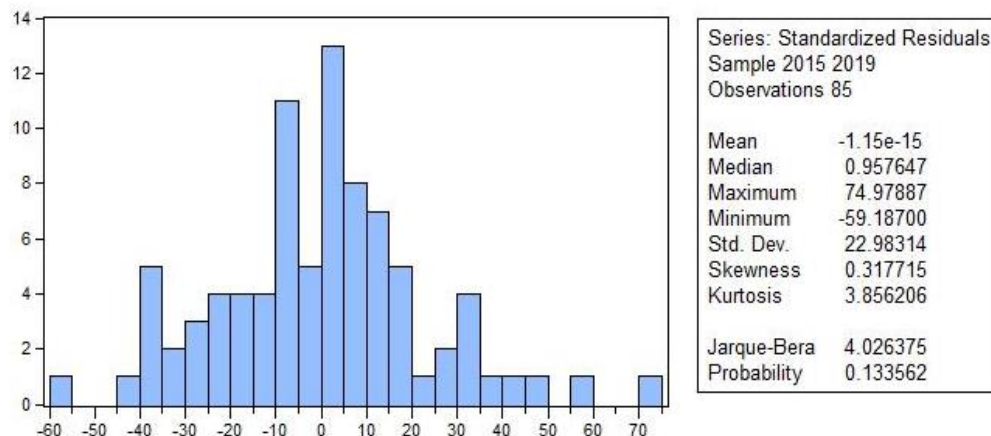
berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai signifikan $> 0,05$ dengan nilai probabilitas CR 0,07 dan EPS nilai probabilitas 0,42.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dengan *jarque-bera* test, dimana apabila nilai probability $> 0,05$ maka variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.⁶⁹

Gambar 4.4
Hasil Uji Normalitas



Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji normalitas pada gambar 4.4, probabilitas sebesar 0,13 yang menunjukkan bahwa probabilitas $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

⁶⁹Sandra Dewi , “ Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016) ”, (Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), h.53

4.4.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi yang kuat antara variabel independen yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terdapat multikolinearitas. Multikolinearitas dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor/VIF*. Nilai *cut-off* yang umum dipakai adalah nilai VIF kurang dari 10. Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 02/20/21 Time: 19:21			
Sample: 2015 2019			
Included observations: 85			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	30.46931	5.338724	NA
CR	0.000200	4.124890	1.274489
ROA	0.000573	1.317736	1.185292
EPS	0.000135	1.377770	1.108105

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji multikolinearitas pada gambar 4.5, terlihat nilai *Centered* (VIF) semua variabel lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model regresi.

4.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heterokedastisitas.⁷⁰Pengujian heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melalui uji *Glejser test*.Berikut adalah hasil dari asumsi heterokedastisitas.

Gambar 4.6
Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
F-statistic	2.329229	Prob. F(3,81)	0.0805
Obs*R-squared	6.750416	Prob. Chi-Square(3)	0.0803
Scaled explained SS	8.024680	Prob. Chi-Square(3)	0.0455

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Ketentuan pengujian menyatakan jika semua probabilitas $Obs \cdot R^2 > level\ of\ signisikan\ (\alpha)\ 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa residual menyebar secara acak, sehingga dapat dinyatakan asumsi heterokedastisitas terpenuhi. Hasil uji asumsi menggunakan *glejser test* diperoleh nilai $Obs \cdot R^2$ sebesar 6,75 dengan probabilitas *chi-Square* pada $Obs \cdot R^2$ sebesar 0,08. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas $>level\ of\ signifikan\ 0,05$. Hal ini berarti model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

4.4.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pada periode t sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan

⁷⁰Azuar Juliandi Dan Irfan, *Metodologi Penelitian Kuantatif untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*, (Bandung :Cita pustaka Media Perintis, 2013), h. 171

dalam problem autokorelasi. Cara untuk mengidentifikasinya adalah dengan melihat Durbin Watson (D-W).

Ketentuan DW sebagai berikut:

- $0 < d < d_L$: Ada auto korelasi
- $4 - d_L < d < 4$: Tidak ada autokorelasi negatif
- $d_U < d < 4 - d_U$: Tidak ada autokorelasi positif/negatif
- $4 - d_U < d < 4 - d_L$: Daerah keragu-raguan, tidak ada keputusan
- $d_L < d < d_U$: Menolak hipotesis Nol, ada autokorelasi negatif.

Gambar 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat bahwa nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,90. Nilai DW ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan nilai tabel dengan menggunakan signifikan level sebesar 0,05, n=85 dan k=3. Dengan aturan pengambilan keputusan $d_U < d < 4 - d_U$, nilai DW terletak antara $1,7210 < 1,9082 < 2,2790$. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model ini tidak terdapat autokorelasi.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *chow* dan uji *lagrange multiplier*, model estimasi data yang terpilih adalah *random effect* model, selanjutnya dilakukan uji signifikan dari model terpilih.

4.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individu (parsial) dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai t_{hitung} :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a ditolak (tidak signifikan).

Gambar 4.8
Hasil Uji-t

Dependent Variable: Return_Saham				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 02/20/21 Time: 19:19				
Sample: 2015 2019				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 17				
Total panel (balanced) observations: 85				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.519901	-2.062993	0.0423
CR	0.026014	0.014125	1.841635	0.0692
ROA	0.316704	0.023945	13.22653	0.0000
EPS	0.009371	0.011622	0.806305	0.4224

Sumber : Oput Eviews (data diolah, 2021)

Berdasarkan gambar uji t di atas diketahui bahwa jumlah variabel pada penelitian ini adalah 4 yaitu *current ratio*, *return on asset*, *earning per share* dan *return* saham, Sementara jumlah sampel atau $N = 85$, maka $(N - K) = (85 - 4 = 81)$. Angka ini dilihat dari distribusi nilai t tabel maka diperoleh nilai t tabel adalah 1,663.

1. Berdasarkan gambar 4.8, Nilai sig dari variabel CR sebesar $0,07 > 0,05$ (tingkat signifikasi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *current ratio* dengan *return* saham adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $1,841 > 1,663$ (t tabel) sehingga CR berpengaruh positif terhadap *return*. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara CR dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak.
2. Berdasarkan gambar 4.8, Nilai sig dari variabel ROA sebesar $0,00 < 0,05$ (tingkat signifikasi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *return on asset* dengan *return* saham adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $13,226 > 1,663$ (t tabel) sehingga variabel berpengaruh positif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara ROA dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh positif dan signifikan yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.
3. Berdasarkan gambar 4.8, Nilai sig dari variabel EPS sebesar $0,42 > 0,05$ (tingkat signifikasi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara

variabel *earning per share* dengan *return* saham adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $0,806 < 1,663$ (t tabel) sehingga variabel berpengaruh negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara EPS dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila nilai $sig < 0,05$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka model regresi signifikan secara statistic dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak.

Gambar 4.9
Hasil Uji F

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Hasil pengolahan data pada gambar 4.9 terlihat bahwa variabel independen (*current ratio*, *return on asset* dan *earning per share*) mempunyai nilai probabilitas F statistic sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan, yakni 0,05. Dan (F-statistik) sebesar 55,61 serta diketahui $df_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ dan $df_2 = N - k = 85 - 4 = 81$ (F tabel = 2,72). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,61 > 2,72$), Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya terdapat pengaruh

signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah signifikan dan variabel independen (*current ratio*, *return on asset* dan *earning per share*) memberikan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham syariah *consumer goods industry*.

4.5.3 Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Koefisien determinasi yaitu nilai yang dapat mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Gambar 4.10
Uji Adjusted R²

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber : Ouput Eviews (data diolah, 2021)

Besarnya koefisien determinasi dari hasil pengujian dapat dilihat pada tabel *Adjusted R square* pada gambar 4.10 diatas, dari hasil pengujian tersebut didapatkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,66. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa *return* saham syariah sektor *consumer goods industry* dipengaruhi cukup kuat oleh variabel *current ratio*(X1), *return on asset* (X2) dan *earning per share* (X3) sebesar 66,10%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 66,10% = 33,90 %) dijelaskan oleh variabel lain yang mempengaruhi

return saham syariah sektor *consumer goods industry* yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.6.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return Saham*

Setelah melakukan analisis regresi dan pengujian statistik maka untuk *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry* 2015-2019 menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terdapat pengaruh yang signifikan dan tidak signifikan secara individual dan signifikan secara simultan (bersama-sama). Dengan demikian ketiga variabel tersebut dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan investasi bagi investor/calon investor.

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *current ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel *current ratio* yaitu $0,07 > 0,05$ (tingkat signifikannya), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *current ratio* dengan *return* saham adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $1,841 > 1,663$ (t tabel) sehingga CR berpengaruh positif terhadap *return*. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara CR dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh positif dan tidak signifikan yaitu H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Nesa Anisa dan Noviarma yaitu dengan hasilnya bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap

returnsaham. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Ela Parida, yang menyatakan bahwa CR berpengaruh positif terhadap *return* saham.

4.6.2 Pengaruh *Return On Asset* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *return on asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai sig variabel *return on asset* yaitu $0,00 < 0,05$ (tingkat signifikannya), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *return on asset* dengan *return* saham adalah signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $13,226 > 1,663$ (t tabel) sehingga ROA berpengaruh positif terhadap *return*. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara ROA dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh positif dan signifikan yaitu H_{a2} diterimadan H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Ayu Ika Mayuni dan Gede Surjaya, yang berpendapat bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian Noviarma dan Siska Restu, yang berpendapat bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.6.3 Pengaruh *Earning Per Share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan dari hasil perhitungan pengujian menggunakan Eviews yang dilakukan dalam penelitian ini, bahwa variabel *earning per share* berpengaruh negatif terhadap *return* saham syariah. Hal ini dibuktikan dari nilai sig dari

variabel *earning per share* yaitu $0,42 > 0,05$ (tingkat signifikansi), yang artinya bahwa pengaruh yang terjadi antara variabel *earning per share* dengan *return* saham adalah tidak signifikan secara statistik. Sedangkan nilai t hitung $0,806 < 1,663$ (t tabel) sehingga variabel berpengaruh negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara EPS dengan variabel *return* saham syariah *consumer goods industry* adalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan yaitu H_03 diterima dan H_a3 ditolak.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ani Rahmawati, yang berpendapat bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Namun hasil dari penelitian ini bertentangan dengan penelitian Tutia Rahmi, yang berpendapat bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

4.6.4 Pengaruh *Current ratio*, *Return On Asset*, dan *Earning Per Share* terhadap *Return* saham

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa hasil uji *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* terhadap *return* saham syariah *consumer goods industry* mempunyai nilai probabilitas F statistic sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan, yakni 0,05. Dan (F-statistik) sebesar 55,61 serta diketahui $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = N-k = 85-4 = 81$ (F tabel = 2,72). Sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($55,61 > 2,72$), Maka H_{a4} diterima dan H_{04} ditolak, yang artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah signifikan dan variabel independen (*current ratio*, *return on asset* dan *earning per*

share) memberikan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel dependen *return* saham syariah *consumer goods industry*.

Dari hasil ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ani Rahmawati, Nela Kurnia, yang berpendapat bahwa variabel bebas secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry*.

4.7 Interpretasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil yang telah diuji dan dijelaskan diatas, maka dapat diinterpretasikan data hasil penelitian ini menyatakan bahwa apabila *current ratio* suatu perusahaan yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu mengelola uang untuk menghasilkan uang, yang akhirnya akan mengurangi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Saham yang memiliki *current ratio* tinggi akan mempermudah investor untuk membeli dan menjual suatu saham. Namun *current ratio* yang tinggi juga tidak dapat menjamin perusahaan tersebut dalam membayar hutang perusahaan yang telah jatuh tempo, karena proporsi dari aktiva lancar tidak menguntungkan jika terdapat saldo kas yang berlebihan, jumlah piutang dan persediaan terlalu besar.⁷¹

Dalam penelitian ini juga diinterpretasikan bahwa *return on asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, hal ini terjadi dikarenakan meningkatnya *return on asset* yang disebabkan oleh meningkatnya kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan total aset,

⁷¹ Wahid Al Hayat , “Pengaruh Rasio Keuangan terhadap *Return* saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)”, (Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), h. 8-9

sehingga membuat investor tertarik untuk membeli saham yang akan berpengaruh terhadap harga saham begitu pun *return* saham yang akan diperoleh investor.

Hasil penelitian ini juga menginterpretasikan bahwa meningkatnya *earning per share* belum tentu berdampak terhadap meningkatnya *return* saham yang akan diperoleh investor. Karena *earning per share* tidak mencerminkan laba sebenarnya yang merupakan dilusian yang bertujuan untuk menarik minat investor.

Dalam penelitian ini juga diinterpretasikan bahwa secara simultan *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh secara signifikan. Hal ini dikarenakan salah satu faktor yang mempengaruhi *return* saham adalah kondisi rasio keuangan yang dapat diwakili oleh berbagai indikator rasio. Dimana para investor/calon investor dapat melihat dampak perubahan rasio keuangan dalam beberapa tahun, dan setelah itu mereka dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan melalui pembuktian terhadap hipotesis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry* yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial variabel *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan (dengan nilai t hitung $1,841 > 1,663$ (t tabel) dan nilai signifikan $0,07 > 0,05$).
2. Secara parsial variabel *return on asset* berpengaruh positif dan signifikan (dengan nilai t hitung $13,226 > 1,663$ (t tabel) dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$).
3. Secara parsial variabel *earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan (dengan nilai t hitung sebesar $0,806 < 1,663$ (t tabel) dan nilai signifikan sebesar $0,42 > 0,05$).
4. Secara simultan variabel *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham syariah Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung $> F$ tabel ($55,62 > 2,72$) dan nilai signifikan sebesar $0,00$ terhadap *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry* periode 2015-2019.

4.2 Saran

1. Bagi investor dan calon investor jika ingin menanamkan saham dengan berinvestasi di pasar modal, hendaknya mempertimbangkan faktor rasio keuangan seperti *current ratio*, *return on asset* dan *earning per share* dan variabel lainnya untuk memprediksi pergerakan *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry*.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain diluar penelitian ini seperti variabel makroekonomi maupun variabel-variabel internal suatu emiten yang termasuk pada ISSI pada sektor *consumer goods industry*. Hal ini penting untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi tingkat signifikan terhadap *return* saham syariah pada sektor *consumer goods industry*.
3. Bagi perusahaan, untuk mencapai tingkat *return* yang tinggi sebaiknya perusahaan perlu untuk memperhatikan kondisi keuangan dan menjaga kestabilan profitabilitas. Karena ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik. Semakin tinggi laba maka akan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal tersebut menjadi sinyal positif bagi para investor serta nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggita, Apri & Warsito Kawedar. 2017. Pengaruh Knowledge Sharing dan Faktor Demografi terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Of Accounting*, Vol. 6, No.3.
- Arisasmita, Neti Nedia. 2020. Analisis Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Pada Periode 2014-2018". Skripsi Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Astuti, Rani. 2017. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2012-2016. IAIN Surakarta.
- Boentoro, Nathania Valentine.& Endang Tri Widyarti. 2018. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktifitas dan Pasar Terhadap Return Saham Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods Periode 2012-2016. *Journal Of Management*, Vol 7, No.2.
- Choirunnisa, Fikri. 2017. Analisis Pengaruh Return On Asset, Return on Equity, Debt To Aseet Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Earning Per share terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Dewi, Putu Eka Dianita Marvilianti. 2016. Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitsbilitas, Solvabilitas, Aktivitas dan Penilaian Pasar Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol.1, No.2.
- Dewi, Sandra. 2018 Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kinerja Maqashid Syariah Index Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Umum Syariah Tahun 2012-2016). Skripsi, Universitas Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dr. Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi Dengan SPSS*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Erari , Anita. 2014. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return Saham pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis* Vol.5, No.2.

- Farid, Dimas. 2013. Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Rasio Pasar terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tercantum di Indeks LQ45. Skripsi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Gede Suarjaya dan Mayumi Ida Ayu Ika. 2018. Pengaruh ROA, Frime Size, dan PER Terhadap Return Saham pada Sektor Manufaktur di BEI. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.7, No.8.
- Hadianto,Bram.2008.Pengaruh Earning per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Sektor Perdagangan Besar dan Ritel pada Periode 2000-2005 Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal,Volume.7,No.2.
- Halim,Abdul.2005.Analisis Investasi,EdisiKedua.Jakarta:SalembaEmpat.
- Halim Abduldhan Hanafi Mamduh M. 2005.Analisis Laporan Keuangan.Edisi Kedua; Jakarta: Salemba Empat.
- Hayat, Wahid Al. 2014. Pengaruh Rasi Keuangan terhadap Return saham (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013). Naskah Publikasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Juliandi, Azuar dan Irfan. 2013. Metodologi Penelitian Kuantatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis. Bandung: Cita pustaka Media Perintis.
- Karmila, Seluk Beluk Pasar Modal. 2010 Yogyakarta: Intan Sejati Klaten.
- Kasmir, 2010. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kismawadi,Early Ridho. 2013. Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index.Tesis, Program Pascasarjana IAIN Sumatera Utara.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. Metode Kuantatif Teori Dan Aplikasi untuk Bisnis Dan Ekonomi,Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.
- Kurnia, Nela. 2018. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Earning Per share, dan Price Earning Ratio terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang listing di BEI. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kusumo, RM Gian Ismoyo.2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Non Bank LQ45.Universitas di Ponegoro Semarang.

- Laksono, Cahyo Dwi. 2017. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mahardika, I Nyoman Febri dan Luh Gede Sri Artini. 2017. Pengaruh Rasio Pasar dan Rasio Profitabilitas terhadap Return Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No.4.
- Midesia, Selly. 2020. Dampak Covid-19 pada Pasar Saham Syariah Di Indonesia. Jurnal penelitian Ekonomi Akuntansi (JENS), Vol.4, No.1.
- Mustafa, Edwin Nasution dan Huda Nurul. 2008. Investasi pada Pasar Modal Syariah. Jakarta: Kencana.
- Nasution, 2008. Metode Research Penelitian Ilmiah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurfalah, Retno Dwi. 2019. Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industry Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2015-2017). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Nuriasari, Selvia. 2018. Analisa Rasio Likuiditas dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk 2010-2016. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 4, No. 2.
- Nuryana, Ida. 2013. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Akuntansi Aktual, Vol.2 No.2.
- Pratama, Mahesa Putra. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ISSI (Indeks Saham Syariah Indonesia). Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Putra, Muhammad Wahyu Kusuma. 2013. Analisis Teknikal Pergerakan Harga Saham Individual Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 dengan Menggunakan Indikator Candlestick, Pendekatan Rasio Fibonacci, dan Analisis Fuzzy Logic. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- R. Purba, Imelda. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas terhadap Earning Per Share pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. JRAK, Vol. 1, No. 1.
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.

- Sari, Eling Monika.2013.Analisis Current Ratio, Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Size terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011.Skripsi Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sartono,Agus.2008. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi.Edisi Empat;Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Selvi, Andesta dan Mawardi Aryanti. 2016.Pengaruh ROA, ROE,NPM dan CR Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). Jurnal Finance, Vol. 2. No. 2.
- Sugiono. 2010.1. Metodologi Penelitian Bisni. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratma dan Poly Endrayanto.2012. Statistik Untuk Penelitian, Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Supriantikasari, Novita & Endang Sri Utami. 2019. Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public Sektor Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta Vol.5, No.1.
- Suryatini,Ni Putu Santi&I Made Yogi Antara. 2019. Pengaruh rasio Pasar terhadap Return Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen, Vol. 8, No. 9.
- Soemitra,Andri. 2009.Bank dan Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta: Kencana.
- Tarigan, Azhar Akmal. 2013.Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Ekonomi Islam. Medan: Wal Ashri Publishing.
- www.idx.co.id, diakses pada 13 Novemberber 2020
- <https://www.cnbcindonesia.com>, diakses pada tanggal 13 November 2020

Lampiran 1 :HasilAnalisiRegresi Data Panel

1. Estimasi Metode *Common Effect Model*(CEM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 02/20/21 Time: 19:07

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.865645	-1.941392	0.0557
CR	0.026014	0.015010	1.733081	0.0869
ROA	0.316704	0.025444	12.44691	0.0000
EPS	0.009371	0.012350	0.758778	0.4502
R-squared	0.673198	Mean dependent var		8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var		40.20382
S.E. of regression	23.40489	Akaike info criterion		9.189682
Sum squared resid	44370.89	Schwarz criterion		9.304631
Log likelihood	-386.5615	Hannan-Quinn criter.		9.235918
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat		1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Estimasi Metode *Fixed Effect Model* (FEM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel Least Squares

Date: 02/20/21 Time: 19:08

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	24.44878	11.09287	2.204009	0.0311
CR	-0.031513	0.032210	-0.978351	0.3315
ROA	-0.200109	0.136559	-1.465365	0.1476
EPS	0.003330	0.020448	0.162832	0.8712

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.767757	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.699870	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	22.02531	Akaike info criterion	9.224586
Sum squared resid	31532.43	Schwarz criterion	9.799327
Log likelihood	-372.0449	Hannan-Quinn criter.	9.455763
F-statistic	11.30941	Durbin-Watson stat	2.351616
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Estimasi Metode *Random Effect Model* (REM)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 02/20/21 Time: 19:19

Sample: 2015 2019

Periods included: 5

Cross-sections included: 17

Total panel (balanced) observations: 85

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.519901	-2.062993	0.0423
CR	0.026014	0.014125	1.841635	0.0692
ROA	0.316704	0.023945	13.22653	0.0000
EPS	0.009371	0.011622	0.806305	0.4224

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.000000	0.0000
Idiosyncratic random	22.02531	1.0000

Weighted Statistics

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Sum squared resid	44370.89	Durbin-Watson stat	1.908215

Lampiran 2 : Hasil Pemilihan Model Estimasi dalam Data Panel

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.654051	(16,65)	0.0796
Cross-section Chi-square	29.033202	16	0.0237

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: RETURN_SAHAM
Method: Panel Least Squares
Date: 02/20/21 Time: 19:08
Sample: 2015 2019
Periods included: 5
Cross-sections included: 17
Total panel (balanced) observations: 85

Variable	Coefficien t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.865645	-1.941392	0.0557
CR	0.026014	0.015010	1.733081	0.0869
ROA	0.316704	0.025444	12.44691	0.0000
EPS	0.009371	0.012350	0.758778	0.4502
R-squared	0.673198	Mean dependent var		8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var		40.20382
S.E. of regression	23.40489	Akaike info criterion		9.189682
Sum squared resid	44370.89	Schwarz criterion		9.304631
Log likelihood	-386.5615	Hannan-Quinn criter.		9.235918
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat		1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000			

2. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

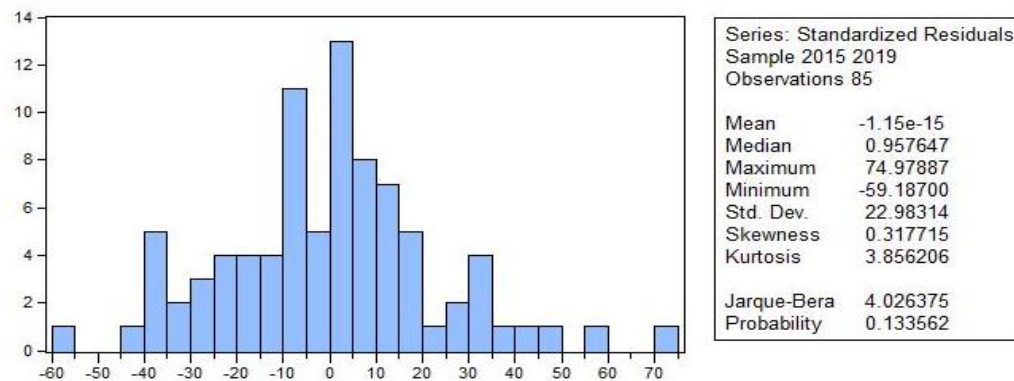
	Cross-section	Test Hypothesis	
		Time	Both
Breusch-Pagan	2.906596 (0.0882)	1.792248 (0.1807)	4.698844 (0.0302)
Honda	-1.704874 --	1.338749 (0.0903)	-0.258890 --
King-Wu	-1.704874 --	1.338749 (0.0903)	0.434970 (0.3318)
Standardized Honda	-1.260929 --	1.764855 (0.0388)	-3.579644 --
Standardized King- Wu	-1.260929 --	1.764855 (0.0388)	-2.251672 --
Gourieriou, et al.*	--	--	1.792248 (≥ 0.10)

*Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Lampiran 3 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



2. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	2.329229	Prob. F(3,81)	0.0805
Obs*R-squared	6.750416	Prob. Chi-Square(3)	0.0803
Scaled explained SS	8.024680	Prob. Chi-Square(3)	0.0455

Test Equation:

Dependent Variable: ARESID

Method: Least Squares

Date: 02/22/21 Time: 10:56

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.26134	3.789165	3.235895	0.0018
CR	0.010590	0.009696	1.092129	0.2780
ROA	0.042903	0.016437	2.610173	0.0108
EPS	0.000471	0.007978	0.059005	0.9531
R-squared	0.079417	Mean dependent var		16.89318
Adjusted R-squared	0.045321	S.D. dependent var		15.47411
S.E. of regression	15.11939	Akaike info criterion		8.315749
Sum squared resid	18516.27	Schwarz criterion		8.430697
Log likelihood	-349.4193	Hannan-Quinn criter.		8.361984
F-statistic	2.329229	Durbin-Watson stat		1.911517
Prob(F-statistic)	0.080541			

3. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 02/20/21 Time: 19:21

Sample: 2015 2019

Included observations: 85

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	30.46931	5.338724	NA
CR	0.000200	4.124890	1.274489
ROA	0.000573	1.317736	1.185292
EPS	0.000135	1.377770	1.108105

4. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: RETURN_SAHAM

Method: Least Squares

Date: 02/20/21 Time: 19:34

Sample: 1 85

Included observations: 85

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.865645	-1.941392	0.0557
CR	0.026014	0.015010	1.733081	0.0869
ROA	0.316704	0.025444	12.44691	0.0000
EPS	0.009371	0.012350	0.758778	0.4502
R-squared	0.673198	Mean dependent var		8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var		40.20382
S.E. of regression	23.40489	Akaike info criterion		9.189682
Sum squared resid	44370.89	Schwarz criterion		9.304631
Log likelihood	-386.5615	Hannan-Quinn criter.		9.235918
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat		1.990083
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4 : Hasil Uji Hipotesis

1. Uji parsial (uji-t)

Dependent Variable: RETURN_SAHAM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 02/20/21 Time: 19:19
 Sample: 2015 2019
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 17
 Total panel (balanced) observations: 85
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-11.38752	5.519901	-2.062993	0.0423
CR	0.026014	0.014125	1.841635	0.0692
ROA	0.316704	0.023945	13.22653	0.0000
EPS	0.009371	0.011622	0.806305	0.4224

2. Uji Simultan (Uji-F)

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Sum squared resid	44370.89
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.908215
Prob(F-statistic)	0.000000		

3. Uji Determinasi R2

R-squared	0.673198	Mean dependent var	8.540118
Adjusted R-squared	0.661095	S.D. dependent var	40.20382
S.E. of regression	23.40489	Akaike info criterion	9.189682
Sum squared resid	44370.89	Schwarz criterion	9.304631
Log likelihood	-386.5615	Hannan-Quinn criter.	9.235918
F-statistic	55.61895	Durbin-Watson stat	1.990083
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5 : Tabulasi Data Penelitian

Emiten	Tahun	<i>Return Saham</i>	CR	ROA	EPS
		Y	X1	X2	X3
ADES	2015	-26.18	138.6	5.03	55.67
ADES	2016	-1.47	163.51	7.29	94.85
ADES	2017	-11.5	120.15	4.55	64.83
ADES	2018	3.95	133.81	6	14.21
ADES	2019	13.58	207.85	10.2	9
CEKA	2015	-10	153.47	7.17	358.15
CEKA	2016	1	218.93	17.51	419.66
CEKA	2017	-4.44	222.24	7.71	180.54
CEKA	2018	6.58	511.3	7.93	36.24
CEKA	2019	21.45	479.97	15.47	15.63
CINT	2015	-6.62	348.08	7.7	28.46
CINT	2016	-6.5	316.04	5.16	19.31
CINT	2017	5.69	319	6.22	27.66
CINT	2018	-14.97	270.82	2.76	12.81
CINT	2019	6.33	237.7	1.38	7.01
DVLA	2015	-23.07	352.29	7.84	96.33
DVLA	2016	35	285.49	9.93	135.79
DVLA	2017	11.68	266.21	9.99	144.82
DVLA	2018	-1.02	288.89	9.7	14.62
DVLA	2019	15.97	285.74	9.57	15.91
ICBP	2015	2.87	232.66	11.01	514.62
ICBP	2016	27.26	240.68	12.56	617.45
ICBP	2017	3.79	242.83	11.21	325.55
ICBP	2018	17.41	195.17	13.55	39.25
ICBP	2019	6.69	253.56	13.84	43.21
INDF	2015	170.53	4.04	338.02	-23.33
INDF	2016	150.81	6.41	472.02	53.14
INDF	2017	150.27	5.85	474.75	-3.78
INDF	2018	106.62	4.31	559.21	-2.29
INDF	2019	127.21	5.1	474.01	6.37
KAEF	2015	-40.61	193.02	7.82	44.81
KAEF	2016	2.16	171.37	5.89	48.15
KAEF	2017	-1.81	154.55	5.44	58.84
KAEF	2018	-3.7	134.39	4.72	88.51
KAEF	2019	-51.92	99.36	0.08	2.29
KICI	2015	-6.71	574.41	-9.71	-94.21

KICI	2016	-4	534.54	0.26	2.63
KICI	2017	42.5	729.47	5.32	28.79
KICI	2018	66.08	611.37	19.92	3.17
KICI	2019	-28.87	757.79	4.73	11.49
KLBF	2015	-27.86	369.78	15.02	42.76
KLBF	2016	14.77	413.11	15.44	49.06
KLBF	2017	11.55	450.94	14.76	51.28
KLBF	2018	-10.05	465.77	13.54	52.42
KLBF	2019	6.57	435.47	12.37	53.48
LMPI	2015	-35.42	125.96	0.5	3.93
LMPI	2016	19.46	150.56	0.86	6.87
LMPI	2017	23.7	158.75	-3.73	-30.88
LMPI	2018	-3.77	138.5	5.89	46
LMPI	2019	-38.19	123.34	5.64	41.32
MBTO	2015	-30	313.5	-2.17	-13.14
MBTO	2016	32.14	304.45	1.24	8.24
MBTO	2017	-27.02	206.3	-3.16	-23.08
MBTO	2018	-6.66	163.34	0.29	106.66
MBTO	2019	-25.39	124.78	0.24	67.57
MRAT	2015	-40.57	370.26	0.21	2.44
MRAT	2016	0.96	397.06	-1.15	-12.97
MRAT	2017	-1.9	359.75	-0.26	-3.08
MRAT	2018	-13.1	311.6	-0.44	5.27
MRAT	2019	-14.52	288.7	0.03	0.31
ROTI	2015	-8.66	205.34	10	53.45
ROTI	2016	26.48	296.23	9.58	55.31
ROTI	2017	-20.31	225.86	2.97	28.84
ROTI	2018	-5.88	127.05	3.1	28.07
ROTI	2019	8.33	117.92	4.73	49.29
SIDO	2015	-9.83	927.65	15.65	29.17
SIDO	2016	-5.45	831.82	16.08	32.04
SIDO	2017	5	781.22	16.9	35.59
SIDO	2018	53.84	419.02	19.9	44.6
SIDO	2019	51.9	412.34	22.8	54.3
TSPC	2015	-38.91	253.76	8.42	115.99
TSPC	2016	12.57	256.21	8.28	119.17
TSPC	2017	-8.62	252.14	7.5	120.85
TSPC	2018	-22.77	251.62	6.51	11.46
TSPC	2019	0.35	278.08	6.62	12.36

ULTJ	2015	6.02	374.55	14.78	179.71
------	------	------	--------	-------	--------

ULTJ	2016	15.92	484.36	16.74	243.17
ULTJ	2017	13.29	419.19	13.72	60.86
ULTJ	2018	4.24	439.81	12.62	6.01
ULTJ	2019	24.44	444.4	15.67	8.92
UNVR	2015	14.55	65.4	37.2	766.95
UNVR	2016	4.86	60.56	38.16	837.57
UNVR	2017	44.07	63.37	37.05	918.03
UNVR	2018	-18.78	74.77	46.66	1,193.90
UNVR	2019	-7.48	65.29	35.8	96.9

Lampiran 6: Tabel Distribusi t d.f = 1-100

Titik Persentase Distribusi t (df = 1-40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (df = 41-80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Titik Persentase Distribusi t (df = 81-100)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Lampiran 7: Tabel Distribusi F $\alpha = 5\%$

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang(N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Lampiran 8 : Tabel Durbin Watson (DW) $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
NOMOR 388 TAHUN 2020
T E N T A N G
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PRODI MANAJEMEN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA;

- Menimbang :**
- a. Bahwa untuk kelancaran Penyusunan Skripsi mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
 - b. Bahwa yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang perlu dan cakap serta memenuhi syarat untuk ditunjuk dalam tugas tersebut;
 - c. Untuk maksud tersebut di atas, dipandang perlu ditetapkan dalam surat keputusan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa Menjadi Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 10 Tahun 2015 Tanggal 12 Februari 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/17201, tanggal 24 April 2019, tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 140 Tahun 2019, tanggal 09 Mei 2019, tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan pada Institut Agama Islam Negeri Langsa Masa Jabatan Tahun 2019-2023;
 8. DIPA Nomor : 025.04.2.888040/2020, Tanggal 12 November 2019.
- Memperhatikan :** Hasil Seminar Proposal Mahasiswa Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 17 Desember 2020.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :** Fahriansah, Lc, MA sebagai Pembimbing I dan Shelly Midesia, SE, M.Si, AK sebagai Pembimbing II untuk Penulisan Skripsi Mahasiswa atas nama Desi Ramadhani, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) :4032017074, dengan Judul Skripsi : "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas dan Pasar terhadap Return Saham Syariah pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di BEI".
- Ketentuan :**
- a. Masa bimbingan Skripsi maksimal 1 (Satu) Tahun dihitung mulai tanggal Keputusan ini sampai dengan pendaftaran Sidang Munaqasyah Skripsi;
 - b. Masa Bimbingan kurang dari 1 (Satu) Tahun apabila masa studi telah berakhir;
 - c. Setiap Bimbingan harus mengisi Lembar Konsultasi yang tersedia;
 - d. Penyelesaian Skripsi yang melewati masa studi berlaku ketentuan tersendiri;
 - e. Masa Studi Program Strata Satu (S1) adalah 7 (Tujuh) Tahun;
 - f. Kepada Pembimbing I dan Pembimbing II tidak diperkenankan untuk merubah judul skripsi yang telah ditetapkan dalam SK, kecuali melalui proses pembahasan ulang dan harus berkoordinasi dengan Ka. Prodi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - g. Selama melaksanakan tugas ini kepada Pembimbing I dan Pembimbing II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Institut Agama Islam Negeri Langsa;
 - h. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini maka akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Langsa
Pada Tanggal : 21 Desember 2020 M
06 Jumadil Awwal 1442 H

Dekan,

Iskandar

- Tembusan :**
1. Ketua Jurusan/Prodi Manajemen Keuangan Syariah FEBI IAIN Langsa;
 2. Pembimbing I dan II;
 3. Mahasiswa yang bersangkutan.